BPPE
BINA PENGELOLAAN DAN PEMULIHAN EKOSISTEM

INVENTARISASI DAN VERIFIKASI

Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi
di Luar Kawasn Suaka Alam (KSA),
Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru (TB)

TAHUN 2022

Kementerian
Lingkungan Hidup
dan Kehutanan

INVENTARISASI DAN VERIFIKASI

Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasn Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru (TB)

Tahun 2022

Penyusun
Dewi Sulastriningsih, Suryanta Bayuaji,
Wenda Yandra Komara, Rudiono,
Rachmad Budiyanto,
I Wayan Gede Mandyasa,
Dwi Wahluyo, Muhammad Ahsan
Fuady, Irfan Raya, Aldrie Prasetyo,
Muhamad Muslich, Erwin Wilianto,
Jihad S. Udin, Mahendra Primajati

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya buku Laporan Hasil Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru Tahun 2022.

Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai target kinerja Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi seluas 43.000.000 hektar. Kegiatan ini mendukung dan menjadi bagian dari pencapaian target Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam (KSDAE) dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020-2024 seluas 70.000.000 hektar di dalam dan di luar kawasan konservasi.

Untuk mendukung pelaksanaan, Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem (BPPE) selaku koordinator program, telah menerbitkan 3 (tiga) petunjuk teknis yaitu Peraturan Direktur Jenderal KSDAE No. 8/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB); Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB; dan Prosedur Operasional Standar Registrasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB.

Sampai dengan tahun 2021, Ditjen KSDAE telah memverifikasi kawasan di luar kawasan konservasi seluas 15.595.352 hektar di seluruh Indonesia (dilengkapi data dan peta), dimana 66% atau 10,3 juta hektar diantaranya telah terverifikasi memiliki skor keanekaragaman hayati yang tinggi. Untuk tahun 2022, target yang harus dicapai seluas 10.000.000 ha, dengan capaian target seluas 8.059.968,28 Ha atau 80,6 % dari target. Laporan capaian disusun berdasarkan verifikasi terhadap data dan informasi capaian yang dilaksanakan oleh Balai Besar/Balai KSDA. Dalam pelaksanaannya, kegiatan telah melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Privat Sektor, Lembaga Swadaya Masyarakat Mitra Ditjen KSDAE dan Praktisi.

Laporan ini merupakan hasil kerja bersama, bukan hanya hasil kerja Kementerian LHK. Tentunya Kami berharap buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh semua pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada para pihak yang telah membantu pelaksanaan sampai tersusunnya buku laporan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman hayati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku laporan ini. Untuk itu, Kami harapkan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan penulisan dan konten laporan ini.

Direktur BPPE

Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M

DAFTAR ISI

01 **PENDAHULUAN**

Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Keluaran Kegiatan, Pembelajaran dari tahun 2020

07 **TAHAPAN PELAKSANAAN**

Target Kinerja, Alokasi Anggaran : Penyusunan NSPK, Bimbingan Teknis Pelaksanaan, Koordinasi Pelaksanaan, Verifikasi Hasil Inventarisasi

13 **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran Umum, Hasil Pelaksanaan : Region Sumatera, Region Kalimantan, Region Sulawesi, Region Jawa Bali Nusra Region Maluku Papua

28 **PENUTUP**

Kesimpulan dan Saran Kegiatan

PENDAHULUAN 1

Latar Belakang

Keanekaragaman hayati merujuk pada aspek keseluruhan dari sistem penopang kehidupan, yaitu mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta aspek sistem pengetahuan dan etika, dan kaitan di antara berbagai aspek tersebut. Tingkatan atau variasi keanekaragaman hayati yang umum didiskusikan yaitu (1) keanekaragaman ekosistem, yang mencakup keanekaan bentuk dan susunan bentang alam, daratan maupun perairan, di mana makhluk atau organisme hidup (tumbuhan, hewan dan mikroorganisme) berinteraksi dan membentuk keterkaitan dengan lingkungan fisiknya; (2) keanekaragaman spesies, yang merupakan variasi spesies organisme yang menempati suatu ekosistem, di darat maupun di perairan; dan (3) keanekaragaman genetik, yang merupakan keunikan individu di dalam suatu spesies yang disebabkan oleh perbedaan genetik antar individu.

Pada tahun 2010-2011 Kementerian Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta beberapa organisasi non pemerintah melakukan kajian kesenjangan (gap analysis) keterwakilan ekologis kawasan konservasi di Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut, diperkirakan 80% keanekaragaman hayati (ekosistem, spesies, genetik) bernilai penting berada di luar Kawasan Konservasi, khususnya Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru (TB). Sejalan dengan hasil gap analysis tersebut, kajian Bappenas tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 43.000.000 Ha kawasan di luar kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam dan taman buru yang diduga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Fakta-fakta yang mendukung temuan tersebut diantaranya adalah ditemukannya satwa liar yang berkonflik dengan manusia dan atau terperangkap di wilayah-wilayah hutan produksi dan area konsesi lainnya. Hal ini diduga terjadi karena area tersebut pada mulanya merupakan habitat dan ruang jelajah satwa liar yang kemudian dialihkan fungsinya. Alih fungsi mendorong terjadinya degradasi dan fragmentasi terhadap habitat satwa liar.

Selain pada wilayah kawasan hutan atau berhutan, lingkungan perkotaan (urban area) pun juga penting bagi keanekaragaman hayati. Keberadaan kenekaragaman hayati di area perkotaan sering luput dari pengamatan dan perlindungan. Ekologi perkotaan menjadi penting karena lingkungan perkotaan cenderung luas dan terus berkembang, secara luasan atau pun jumlah penduduk yang menghuninya. Kawasan perkotaan juga penting untuk mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati. Beberapa tempat/lokasi penting untuk keanekaragaman hayati perkotaan diantaranya ruang terbuka hijau (taman kota, jalur hijau, padang golf, urban farming), pohon tempat bertengger (roosting), bangunan tempat bersarang, dan jaringan kabel

Saat ini di Indonesia ditemukan 414 spesies yang masuk ke dalam IUCN Red List, dimana 14 spesies diantaranya dalam status terancam punah. Sebagai contoh, Burung Gelatik Jawa (P. oryzivora) merupakan salah satu spesies urban yang terancam punah. Keberadaan Gelatik Jawa saat ini ditemukan tersebar secara terbatas di beberapa lokasi di Provinsi DI Yogyakarta. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terdapat potensi keanekaragaman hayati penting yang belum terlindungi secara penuh karena posisinya berada di luar kawasan konservasi.

Atas dasar fakta tersebut, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 mengamanatkan Kementerian LHK untuk melaksanakan penyediaan data dan informasi keanekaragaman hayati dan ekosistem di 70.000.000 Ha areal, yang terdiri atas 27.000.000 Ha area di dalam kawasan konservasi dan 43 .000.000 Ha berada di luar kawasan konservasi. Data dan informasi tersebut diharapkan akan digunakan sebagai basis dalam pengelolaan keanekaragaman hayati untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Menindaklanjuti hal tersebut, Ditjen KSDAE menetapkan Sasaran Strategis yaitu terselenggaranya inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi. Sasaran Strategis merupakan turunan dari Sasaran Strategis Kementerian LHK dan mendukung Program Prioritas Nasional pada RPJMN 2020-2024. Adapun sasaran tersebut memiliki indikator kinerja kegiatan (IKK) luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar kawasan konservasi seluas 43.000.000 Ha.

Gambar 1 : Keg Inver BBKSDA Sulsel

Maksud & Tujuan

Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi keanekaragaman hayati yang berlokasi di luar Kawasan Konservasi yang terverifikasi.

Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru bertujuan untuk menunjukan area-area di luar Kawasan Konservasi yang terindikasi memiliki keanekaragaman hayati tinggi, dan selanjutnya dapat memberikan arahan pengelolaan kepada para pengelola di tingkat tapak berdasarkan data dan informasi yang diperoleh tersebut.

Keluaran Kegiatan

Keluaran dari kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru adalah data dan informasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang berada di luar Kawasan Konservasi. Data dan informasi yang akan tersedia berupa laporan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan Konservasi, yang disertai dengan peta yang menunjukan lokasi dan luasan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

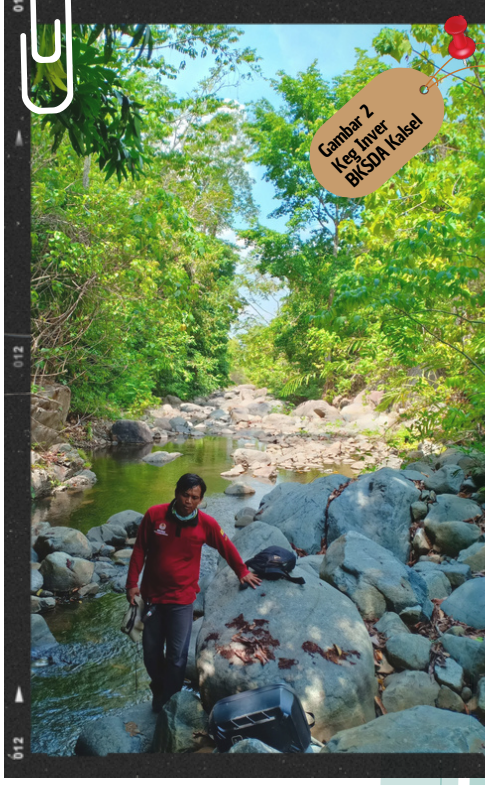

Pembelajaran pelaksanaan sebelumnya

Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru memasuki tahun ke - 3 dalam periode RPJMN 2020 - 2024. Sebagai panduan pelaksanaan di lapangan, Ditjen KSDAE telah menerbitkan pedoman berupa Peraturan Direktur Jenderal KSDAE No. 8/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB); Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar KSA, KPA, dan TB sebagai suplemen petunjuk teknis pelaksanaan.

Sampai dengan tahun 2021, Ditjen KSDAE telah melakukan verifikasi area di luar kawasan konservasi seluas 15.595.352 hektar di seluruh Indonesia, dimana 66% atau 10,3 juta hektar diantaranya telah terverifikasi sebagai area dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi. Pada tahun 2020 kegiatan inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar KSA, KPA, dan TB telah terverifikasi kawasan seluas 6.663.291,96 Ha, dimana 5.446.442,78 Ha diantaranya terkonfirmasi memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Untuk tahun 2021, area yang terverifikasi adalah seluas 8.932.059,57 Ha, dengan 4.888.580,81 Ha diantaranya telah terkonfirmasi memiliki keanekaragaman hayati tinggi berdasarkan data spesies kunci yang ditemukan.

Hasil verifikasi tahun 2020-2021 juga menunjukan bahwa sebagian besar area yang terkonfirmasi memiliki keanekaragaman hayati tinggi merupakan kawasan hutan lindung (HL) dan hutan produksi (HP).

Hasil capaian yang terverifikasi menggunakan data dan informasi capaian dari pelaksanaan kegiatan pada Balai Besar/Balai KSDA. Beberapa catatan yang menjadi pembelajaran diantaranya pada proses pengumpulan data dan informasi, serta keberlanjutan area-area yang telah terverifikasi sebagai kawasan dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi

Proses pengumpulan data dan informasi masih menjadi kendala di beberapa lokasi pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi. Balai Besar/Balai KSDA, selaku koordinator dan pelaksana lapangan, tidak memiliki data dan informasi dasar yang cukup untuk melakukan analisis awal dan desk study pada beberapa lokasi yang menjadi target inventarisasi dan verifikasi kehati. Selain itu, tim pelaksana lapangan masih menemukan kesulitan mengakses data dan informasi pada area-area konsesi serta area-area yang kondisinya remote dengan aksesibilitas yang terbatas. Untuk mengatasi kekurangan data dan informasi, tim Balai Besar/Balai KSDA menggunakan beberapa metode dan sumber data alternatif. Beberapa sumber yang menjadi acuan dalam pengumpulan data diantaranya laporan kejadian konflik satwa, literatur/terbitan ilmiah populer, repository pada perguruan tinggi lokal (skripsi, tesis, dan disertasi), profil kehati daerah, data hasil citizen science, serta data hasil kunjungan lapangan di lokasi-lokasi prioritas.

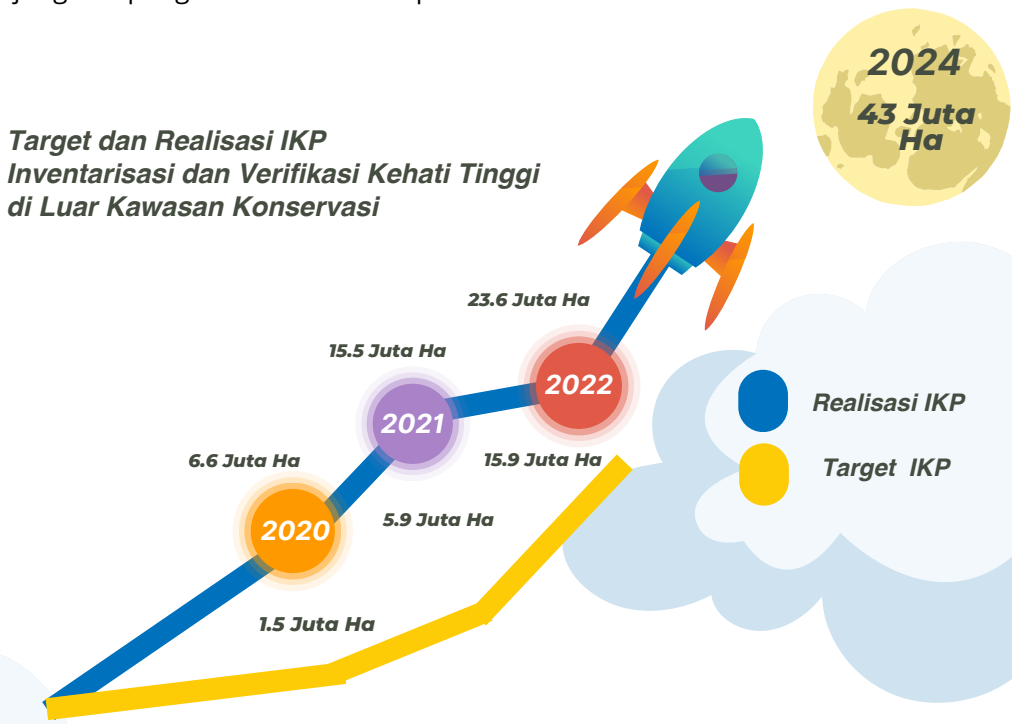

Gambar 3 : Bagan Target dan Realisasi IKP Inventarisasi dan Verifikasi Kehati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi

Keberlanjutan area-area yang telah terverifikasi sebagai kawasan dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi juga menjadi catatan penting dalam pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar KSA, KPA, dan TB. Area-area yang telah terverifikasi penting bagi kehati pada umumnya berada dalam penguasaan atau pengelolaan pihak non KLHK, dimana konservasi kehati tidak menjadi prioritas dalam kegiatan pengelolaannya. Kondisi dan situasi ini dapat menjadi kontra produktif terhadap tujuan pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar KSA, KPA, dan TB. Untuk itu, perlu upaya pengarusutamaan area kehati tinggi yang telah terverifikasi agar diakui oleh para pihak/pemangku kepentingan. Selain itu, data dan informasi kehati yang diperoleh juga dapat digunakan dalam pertimbangan penataan ruang.

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai upaya tindak lanjut diantaranya memperkuat peran UPT Ditjen KSDAE di tingkat tapak sebagai perpanjangan dari KLHK dalam konservasi kehati. Pihak UPT Ditjen KSDAE perlu membangun relasi, komunikasi, pemahaman, antar aktor dan otoritas pengelola kawasan di tingkat tapak. Upaya yang dapat dilakukan dapat berupa berbagi data dan informasi ataupun membentuk forum diskusi. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan pengarusutamaan konservasi keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan konservasi kepada masyarakat atau komunitas di tingkat tapak untuk meningkatkan pemahaman para pihak tentang pentingnya peranan keanekaragaman hayati bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Gambar 4
Keg Inver
BKSDA Kalsel

TAHAPAN PELAKSANAAN

2

Gambar 5 : kegiatan verifikasi hasil inver kehati di luar kawasan konservasi

Lokasi dan target pelaksanaan kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru sesuai dengan peta lokasi yang ditetapkan oleh Bappenas yang telah dipetakan ulang oleh Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem seluas 43 juta hektar.

Total luas tersebut terdiri atas 40 juta hektar di dalam kawasan hutan dan 3 juta hektar berada di area penggunaan lain. Lokasi target tahun 2022 adalah seluas 10 hektar dengan pembagian seperti diuraikan pada tabel berikut

Alokasi Target dan Anggaran 2022

No	UPT PENANGGUNG JAWAB	TARGET	DUKUNGAN ANGGARAN
1	BKSDA NAD	393,933	196,966,000
2	BBKSDA Sumatera Utara	283,568	141,784,000
3	BKSDA Sumatera Barat	156,607	78,303,000
4	BBKSDA Riau	711,502	355,751,000
5	BKSDA Bengkulu dan Lampung	156,820	68,410,000
6	BKSDA Sumatera Selatan	351,922	123,061,000
7	BKSDA Jambi	145,482	72,741,000
8	BKSDA Kalimantan Selatan	61,656	30,828,000
9	BKSDA Kalimantan Tengah	1,271,937	611,968,000
10	BKSDA Kalimantan Timur	874,801	435,400,000
11	BKSDA Kalimantan Barat	1,871,326	911,163,000
12	BBKSDA Jawa Barat	169,800	84,900,000
13	BKSDA Jawa Tengah	159,100	79,550,000
14	BBKSDA Jawa Timur	0	0
15	BKSDA DIY	0	0
16	BKSDA Jakarta	0	0
17	BBKSDA Sulawesi Selatan	502,112	251,000,000
18	BKSDA Sulawesi Tengah	389,247	194,623,000
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	225,725	112,822,000
20	BKSDA Sulawesi Utara	129,019	64,109,000
21	BKSDA Bali	0	0
22	BKSDA NTB	0	0
23	BBKSDA NTT	0	0
24	BKSDA Maluku	197,802	98,901,000
25	BBKSDA Papua	1,767,713	833,306,000
26	BBKSDA Papua Barat	508,828	254,414,000
		10,328,900	5,000,000,000

Alokasi Target dan Anggaran 2022

No	UPT PENANGGUNG JAWAB	TARGET
1	BKSDA NAD	393,933
2	BBKSDA Sumatera Utara	283,568
3	BKSDA Sumatera Barat	156,607
4	BBKSDA Riau	711,502
5	BKSDA Bengkulu dan Lampung	156,820
6	BKSDA Sumatera Selatan	351,922
7	BKSDA Jambi	145,482
8	BKSDA Kalimantan Selatan	61,656
9	BKSDA Kalimantan Tengah	1,271,937
10	BKSDA Kalimantan Timur	874,801
11	BKSDA Kalimantan Barat	1,871,326
12	BBKSDA Jawa Barat	169,800
13	BKSDA Jawa Tengah	159,100
14	BBKSDA Jawa Timur	0
15	BKSDA DIY	0
16	BKSDA Jakarta	0
17	BBKSDA Sulawesi Selatan	502,112
18	BKSDA Sulawesi Tengah	389,247
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	225,725
20	BKSDA Sulawesi Utara	129,019
21	BKSDA Bali	0
22	BKSDA NTB	0
23	BBKSDA NTT	0
24	BKSDA Maluku	197,802
25	BBKSDA Papua	1,767,713
26	BBKSDA Papua Barat	508,828
		10,328,900

Gambar 6: kegiatan Bimbingan Teknis Inver Kehati Tinggi di luar KSA, KPA dan TB

Tahapan Kegiatan

Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis diberikan kepada Balai Besar/Balai KSDA sebagai upaya untuk memberikan pembekalan dan arahan dalam melaksanakan kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB tahun 2021.

Peserta bimbingan teknis adalah seluruh Kepala Balai Besar/Balai KSDA di seluruh Indonesia. Target dan sasaran ini untuk memberikan gambaran secara umum kepada para pimpinan Balai Besar/ Balai KSDA tentang Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Perlindungan Alam, dan Taman Buru.

Bimbingan Teknis dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juni 2022 di Kota Bogor. Peserta dari kegiatan ini adalah Balai Besar dan Balai KSDA seluruh Indonesia, beserta perwakilan Direktorat teknis lingkup KSDAE

Materi dalam kegiatan ini diantaranya adalah tehnik pengolahan data inventarisasi dan verifikasi di luar KSA, KPA dan TB, dan Pengenalan permodelan distribusi satwa liar dan tumbuhan

Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas peserta/pelaksana teknis, dalam hal teknis pelaksanaan dan analisis data dan informasi

Gambar 7 : kegiatan Verifikasi hasil Inver Kehati Tinggi di luar KSA, KPA dan TB

Verifikasi Hasil Capaian

Kegiatan verifikasi hasil inventarisasi merupakan tahapan dimana data dan informasi yang diperoleh oleh Balai Besar/Balai KSDA akan dikumpulkan dan diverifikasi, sesuai dengan ketentuan NSPK yang berlaku.

Kegiatan verifikasi hasil inventarisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan verifikasi data dan informasi keanekaragaman hayati yang berlokasi di luar KSA, KPA, dan TB. Selain itu, kegiatan ini juga mengidentifikasi area-area di luar KSA, KPA, dan TB yang terindikasi memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan mengidentifikasi lokasi dan luas area dalam rangka menyusun rancangan laporan akhir pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di luar KSA, KPA dan TB.

Kegiatan ini dilangsungkan di kota Yogyakarta pada tanggal 19-20 Oktober 2022. Hadir sebagai Narasumber DR. Rer. Silv Muhammad ali Imron, S.Hut, M.Sc dan Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si, P.hd

HASIL & PEMBAHASAN 3

Gambaran Umum

Tahun 2022 merupakan tahun ke 3 pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di luar KSA, KPA, dan TB. Target untuk tahun 2022 adalah seluas 10 juta hektar. Untuk tahun 2022, beberapa UPT KSDA tidak menyampaikan hasil verifikasi kawasan kehati tinggi, baik karena tidak dibebani target capaian maupun tidak melaksanakan kegiatan akibat adanya pengurangan/pengalihan anggaran. Sampai dengan 31 Desember 2022, telah terverifikasi seluas 8.059.968,28 Ha areal di seluruh Indonesia.

Capaian verifikasi terbesar terdapat di region Papua seluas 2,56 juta Ha, region Kalimantan 2,4 juta ha, dan Sumatera 1,99 juta Ha. Dari total luasan area terverifikasi tersebut, 2,22 juta Ha dikategorikan sebagai area dengan kehati rendah, 2,74 juta Ha kehati sedang, dan sekitar 3,088 juta Ha diantaranya terverifikasi ke dalam kategori keanekaragaman hayati tinggi. Secara kumulatif, untuk periode 2020-2022, telah terverifikasi area seluas 23.783.703,75 Ha di seluruh Indonesia (dilengkapi data dan peta), dimana 56% atau 13,5 juta Ha diantaranya masuk ke dalam kategori kehati tinggi.

Secara umum, berdasarkan hasil analisis fungsi kawasan, kawasan hutan produksi mendominasi luasan area terverifikasi di tahun 2022 seluas 4,25 juta Ha, diikuti kawasan hutan lindung seluas 3,09 juta Ha. Dari seluruh kawasan hutan produksi yang terverifikasi, setidaknya 30% diantaranya terverifikasi kategori kehati tinggi. Beberapa spesies kunci yang ditemukan di kawasan hutan produksi diantaranya Harimau dan Gajah di region Sumatera, Kakatua Raja, Kasturi, dan Burung Maleo di region Papua, dan beberapa jenis Anggrek di region Sulawesi.

Gambar 8. kegiatan Inver BKSDA Kalimantan Tengah

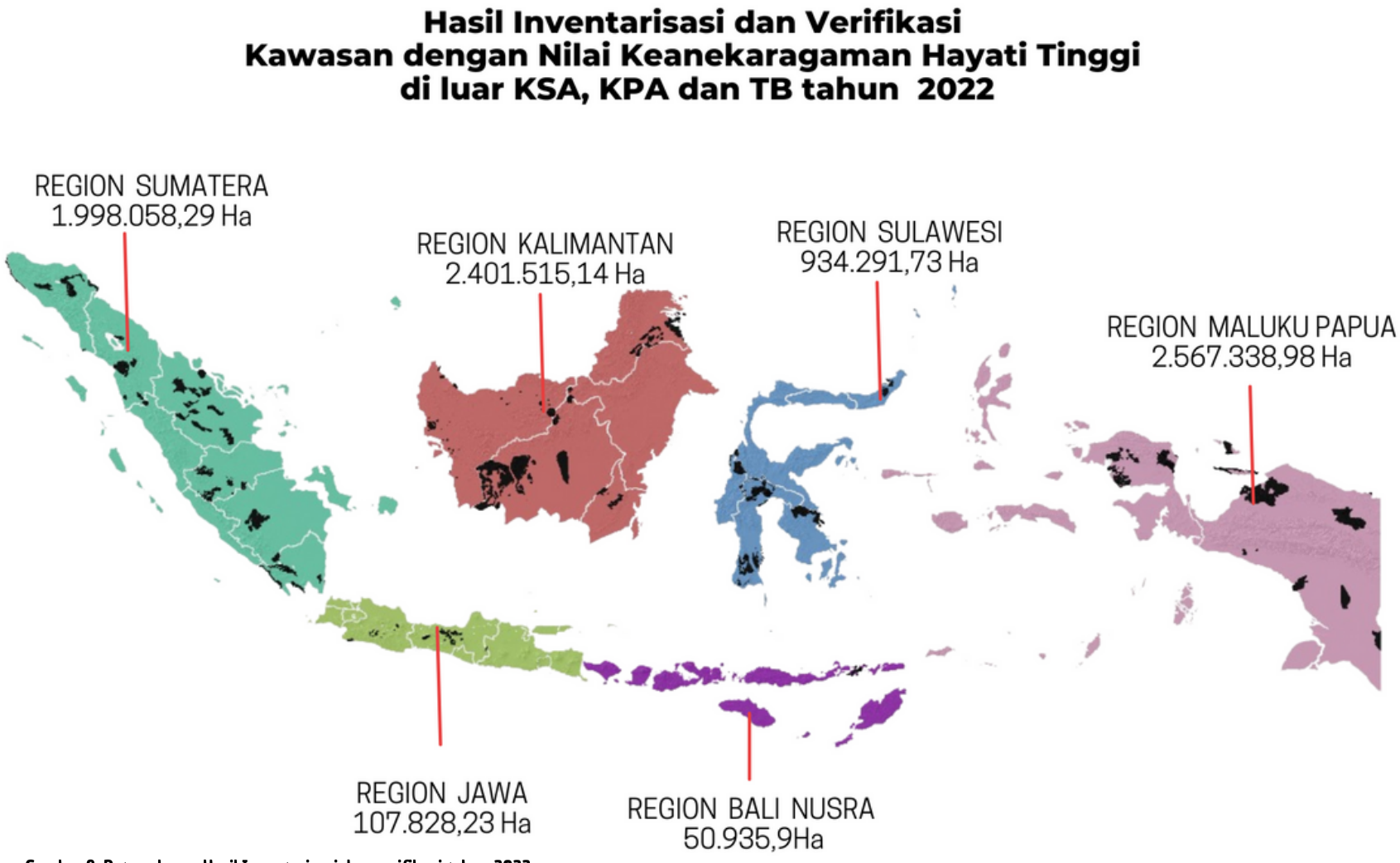

Gambar 9. Peta sebaran Hasil Inventarisasi dan verifikasi tahun 2022

Capaian Inver per UPT

No	UPT Penanggung Jawab	Target (Ha)	Capaian (Ha)	Lokasi
1	BKSDA NAD	393.933	292.031,98	
2	BBKSDA Sumatera Utara	283.568	297.793,11	HTI TPL, Hutan Batang Toru, Hutan SWTS
3	BKSDA Sumatera Barat	156.607	0,00	
4	BBKSDA Riau	711.502	682.968,01	
5	BKSDA Bengkulu	156.820	187.726,12	Gunung Balak, Liwa, Tangkit Tebak, Unit I & II Lampung, , Way Waya
6	BKSDA Sumatera Selatan	351.922	341.674,46	Kantong habitat benakat semangus, Saka gunung raya
7	BKSDA Jambi	145.482	195.864,61	Ketalo Singkut, Merangin Barat
8	BKSDA Kalimantan Selatan	61.656	107.629,51	
9	BKSDA Kalimantan Tengah	1.271.937	1.664.269,20	Gunung Mas, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Lamadau, Pulang Pisau, Seruyan
10	BKSDA Kalimantan Timur	874.801	348.317,16	
11	BKSDA Kalimantan Barat	1.871.326	281.299,27	
12	BBKSDA Jawa Barat	169.800	26.610,52	Cibeureum, Hutan Cisujen, htnKarang Bolong, KPH Majalengka, Tegal Panjang
13	BKSDA Jawa Tengah	159.100	78.365,05	Banyumas Timur, KPH Pekalongan Timur
14	BBKSDA Jawa Timur	0	2.852,66	
15	BKSDA DIY	0	0,00	
16	BKSDA Jakarta	0	0,00	
17	BBKSDA Sulawesi Selatan	502.112	607.583,89	KPh Bulusaraung, Cenrana, Jeneberang I, Kalaena, Rongkong, Sarudu, Lariang, Pasangkayu
18	BKSDA Sulawesi Tengah	389.247	0,00	
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	225.725	254.181,16	KPH Laiwoi Utara, KPH Laiwoi Barat
20	BKSDA Sulawesi Utara	129.019	72.526,68	KPH Bolaang Mongondow selatan, KPHP Model Poigar, KPHP Minahasa
21	BKSDA Bali	0	0,00	
22	BKSDA NTB	0	0,00	
23	BBKSDA NTT	0	50.935,90	HL KH Hadakewa Labalekang, HL KH Ile Kedang, HL KH Ile Mahino, Ile Mingar, , Paugora,
24	BKSDA Maluku	197.802	0,00	
25	BBKSDA Papua	1.767.713	2.008.186,98	Asmat akat, asmat asgats, Biak Numfor, Jayapura, Keerom Jayapura, Meraoke, Waropen, Yapen, Adat kerema
26	BBKSDA Papua Barat	508.828	559.152,00	Arfak, manokwari Selatan, Maybrat, Sorong Selatan
		10.328.900	8.059.968	

REGION SUMATERA

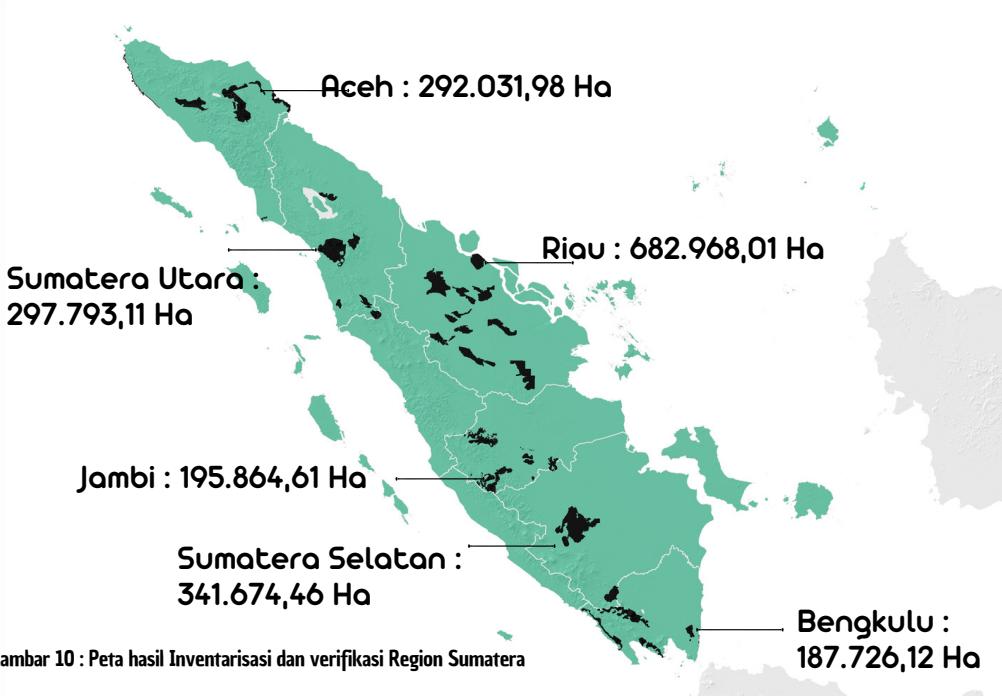

Gambar 10 : Peta hasil Inventarisasi dan verifikasi Region Sumatera

Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 di Region Sumatera tercapai seluas 1.998.058,28 ha. Dari total luasan tersebut, 52,44% diantaranya atau seluas 1.047.807,86 Ha merupakan kawasan hutan produksi. Lebih lanjut, fungsi kawasan lainnya yang terverifikasi berupa kawasan hutan lindung seluas 568.719 Ha, dan areal penggunaan lain (APL) seluas 370.095 Ha. Untuk tahun 2022, terdapat 6 (enam) Provinsi yang mencatatkan capaian inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, dan Lampung. Provinsi Riau memiliki cakupan areal terverifikasi terluas yaitu 682.968 ha, diikuti oleh Sumatera Selatan seluas 341.674,46 Ha dan Sumatera Utara seluas 297.793,11 Ha.

Berdasarkan analisis data spasial dan secara fungsi kawasan, areal yang diverifikasi berada pada area dengan fungsi kawasan hutan lindung, hutan produksi serta areal penggunaan lain (APL), dan sebagian kecil area berupa badan/tubuh air. Tercatat sekitar 52,4% dari area yang diverifikasi berada pada kawasan hutan produksi, 28,4% berupa hutan lindung, dan sisanya berupa area APL dan badan air. Area dengan luasan hutan produksi terverifikasi terluas berada di provinsi Riau seluas 490.886 hektar dan Sumatera Selatan seluas 288.900 Ha.

Hutan produksi menjadi target untuk dilakukan verifikasi kehati di beberapa provinsi karena diduga di dalam kawasan hutan produksi masih terdapat keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, baik di tingkat ekosistem maupun spesies.

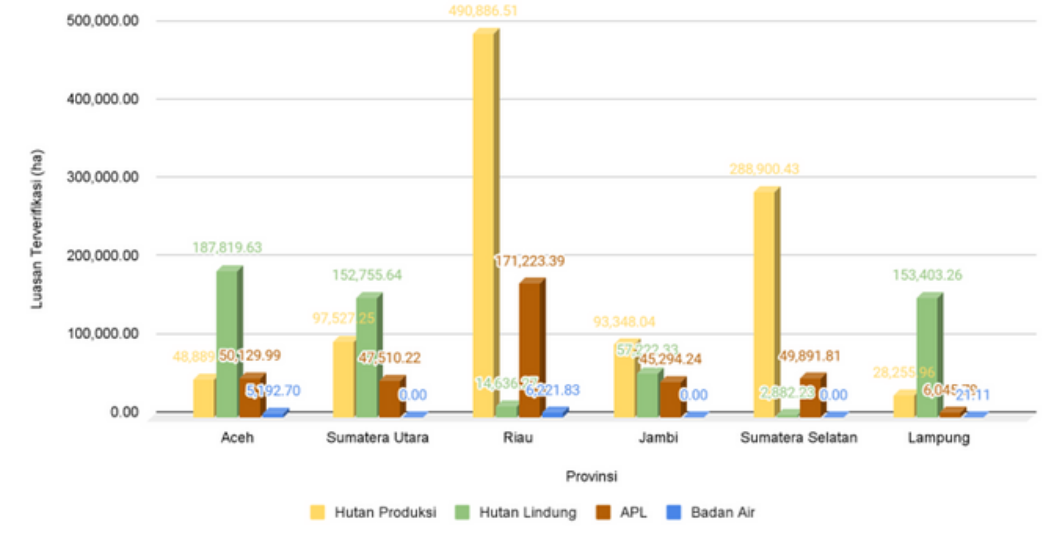

Gambar 11. luasan hasil inventarisasi dan verifikasi kehati tinggi di luar KSA, KPA dan TB berdasarkan fungsi kawasan

Gambar 12. kegiatan Inver BKSDA Sumaters Selatan

Secara kategori keanekaragaman hayati, lokasi-lokasi yang terverifikasi di tahun 2022 pada region Sumatera memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Tercatat seluas 1.099.112,67 Ha area yang terverifikasi ke dalam kategori keanekaragaman hayati tinggi, atau 54,55% dari luasan total area yang terverifikasi di region Sumatera. Area dengan kategori keanekaragaman hayati yang sedang dan rendah di region Sumatera berturut turut seluas 492.403,42 Ha dan 415.641,19 Ha

Provinsi yang terverifikasi memiliki area kategori keanekaragaman hayati tinggi terluas berada di provinsi Riau, Aceh, dan Sumatera Utara. Jika dikaitkan dengan fungsi kawasan, setidaknya 45,50% atau seluas 496.043,64 hektar dari area dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi merupakan kawasan hutan produksi. Provinsi dengan luasan kategori keanekaragaman hayati tinggi di kawasan hutan produksi terluas berada di provinsi Riau (275.530,32 hektar), Jambi (90.978,90 hektar), dan Sumatera Utara (56.227,72 hektar). Data dan informasi ini menguatkan dugaan bahwa masih terdapat area-area yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dalam kawasan hutan produksi.

Kategori keanekaragaman hayati ditentukan oleh keberadaan tumbuhan dan satwa liar, selain juga tutupan lahan yang baik. Area dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi di region Sumatera sebagian besar didominasi oleh tutupan lahan berupa hutan lahan kering primer, dan hutan lahan kering sekunder. Di beberapa provinsi, misalnya Riau dan Sumatera Utara, kategori keanekaragaman hayati tinggi ditemukan berada pada area dengan tutupan lahan berupa hutan tanaman, perkebunan, dan belukar rawa. Satwa liar yang ditemukan keberadaannya di region Sumatera didominasi oleh mamalia besar, diantaranya Gajah dan Harimau Sumatera, Badak, Orang Utan, Beruang Madu, Rusa, dan Tapir. Di beberapa lokasi ditemukan juga keberadaan spesies burung diantaranya Rangkong Gading, Elang Laut, Elang Bondol, Kangkareng Perut-putih (*Oriental Pied Hornbill*), Kuau Raja, dan Kipasan Belang (*Malaysian Pied Fantail*). Beberapa jenis satwa perairan juga terverifikasi keberadaannya, diantaranya Penyu Lekang, Penyu Belimbing, Buaya Muara, dan Tuntong Laut atau Terrapin. Selain satwa liar, beberapa tumbuhan eksotis, endemik, dan dilindungi juga ditemukan keberadaannya di area dengan kategori keanekaragaman hayati tinggi, diantaranya jenis Gaharu, Berumbung, Keranji (Dialium sp.), Kempas, Ketapang, dan Titan Arum (*Amorphophallus titanium*) atau yang dikenal juga sebagai Bunga Bangkai Raksasa.

Gambar 13. Hasil tangkapan kamera jebak BKSDA Bengkulu Lampung

REGION JAWA BALI NUSRA

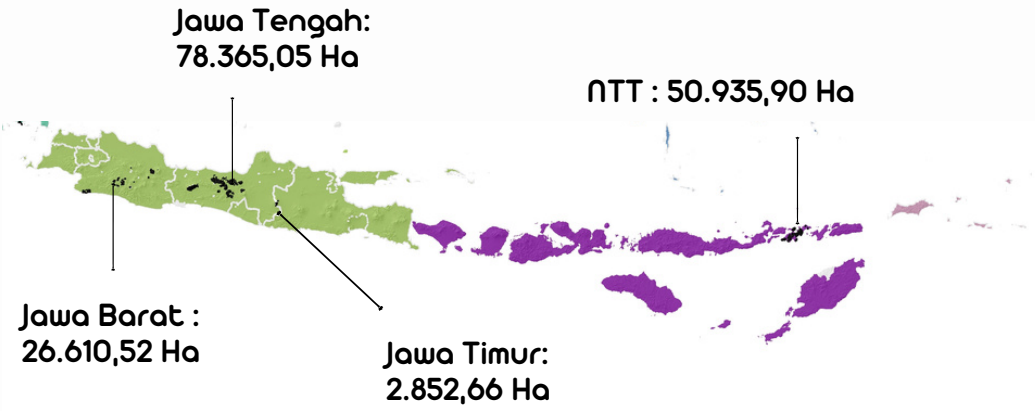

Gambar 14. Peta hasil Inventarisasi dan verifikasi Region Jawa Bali Nusa Tenggara

Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 pada Region Jawa, Bali dan Nusa Tenggara seluas 158.764,14 Ha. Dari luasan tersebut sebagian besar berupa Hutan Lindung sekitar 53,12 % atau seluas 84.336.50 Ha, Hutan Produksi sekitar 38,91 % atau seluas 61.776,38 Ha dan Area Penggunaan Lain sekitar 7,97 % atau seluas 12.651,27 Ha. Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 region Region Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dilakukan di Provinsi Jawa Barat sekitar 16,76 % atau seluas 26.610,52 Ha, Jawa Tengah sekitar 49,36 % atau seluas 78.365,06 hektar, Jawa Timur sekitar 1,80 % atau seluas 2.852,66 Ha, dan Nusa Tenggara Timur sekitar 32,08 % atau seluas 50.935,90 Ha.

Gambar 15. Lokasi kegiatan Inver BBKSDA NTT

Gambar 16. Pemasangan kamera jebak di lokasi Inver BBKSDA Jawa Timur

Gambar 17. Kegiatan Inver BKSDA Jawa Tengah

Secara keseluruhan luas area yang dilakukan inventarisasi dan diverifikasi pada region Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dengan hasil sebagai berikut: kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 20.344,02 Ha atau sekitar 12,81 % dari total luas area inver, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang sekitar 21,65 % atau seluas 34.367,52 Ha dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah sekitar 65,54 % atau seluas 104.052,59 Ha.

Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi pada masing-masing provinsi sebagai berikut:

- provinsi Jawa Barat mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 4.274,50 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 5.030,25 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 17.305,78 Ha
- provinsi Jawa Tengah tidak ada kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 20.050,43 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 58.314,62 Ha;
- provinsi Jawa Timur mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 407,51 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 1.630,24 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 814,91 Ha;
- provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 15.662,02 Ha, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 7.656,60 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 27.617,28 Ha;

REGION KALIMANTAN

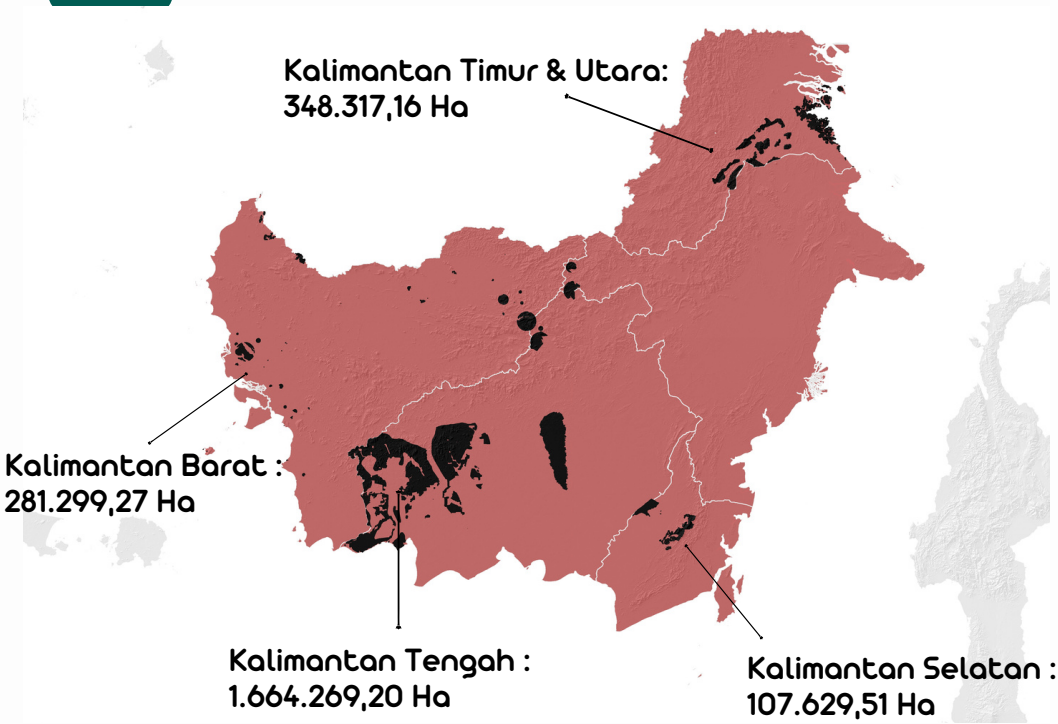

Gambar 19. Peta hasil Inventarisasi dan verifikasi Region Kalimantan

Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 di Region Kalimantan seluas 2.401.515,14 Ha. Dari luas tersebut terdiri darai Hutan Lindung seluas 485.284,75 hektar atau sekitar 20,21 % dari capaian, Hutan Produksi seluas 1.737.205,48 Ha atau sekitar 72,34 % dari total capaian, Area Penggunaan Lain seluas 172.275,55 Ha atau sekitar 7,17 % dari total dan badan air seluas 6.749,35 Ha atau sekitar 0,28% dari total.

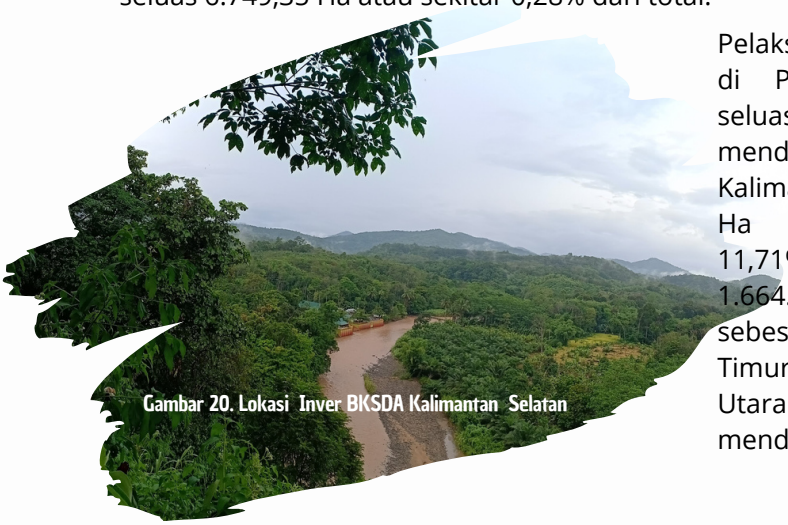

Gambar 20. Lokasi Inver BKSDA Kalimantan Selatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan seluas 107.629,51 Ha atau mendukung sebesar 4,48 %, Kalimantan Barat seluas 281.299,27 Ha atau mendukung sebesar 11,71%, Kalimantan Tengah seluas 1.664.269,20 Ha atau mendukung sebesar 69,30 %, dan Kalimantan Timur yang meliputi Kalimantan Utara seluas 348.317,16 Ha atau mendukung sebesar 14,50 %.

Secara keseluruhan hasil Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 di Region Kalimantan dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi sekitar 14,3 % atau seluas 336.860,40 Ha, tingkat keanekaragaman hayati sedang sekitar 41,29 % atau seluas 991.590,04 Ha, tingkat keanekaragaman hayati rendah sekitar 44,68 % atau seluas 1.073.064,69 Ha

Gambar 21. Lokasi Inver BKSDA Kalimantan Tengah

Untuk rincian sebaran tingkat keanekaragaman hayati masing-masing provinsi adalah Provinsi Kalimantan Barat dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi seluas 139.391,66 Ha, tingkat keanekaragaman hayati sedang seluas 124.258,85 Ha, dan tingkat keanekaragaman hayati rendah seluas 17.648,76 Ha. Pada Provinsi Kalimantan Selatan tidak ada lokasi dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi, sedangkan untuk tingkat keanekaragaman hayati sedang seluas 36.642,72 Ha, tingkat keanekaragaman hayati rendah 70.986,79 Ha. Hal ini dimungkinkan karena tidak adanya data dan informasi terkait dengan perjumpaan satwa kunci pada lokasi tersebut.

Provinsi Kalimantan Tengah tidak ada lokasi dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi, sedangkan untuk tingkat keanekaragaman hayati sedang seluas 776.485,66 Ha, tingkat keanekaragaman hayati rendah 887.783,54 Ha. Hal ini dimungkinkan karena tidak adanya data dan informasi terkait dengan perjumpaan satwa kunci pada lokasi tersebut. Sedangkan hasil Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur termasuk juga Kalimantan Utara bahwa tingkat keanekaragaman hayati tinggi seluas 197.468,74 Ha, tingkat keanekaragaman hayati sedang seluas 54.202,81 Ha, dan tingkat keanekaragaman hayati rendah seluas 96.645,61 Ha

REGION SULAWESI

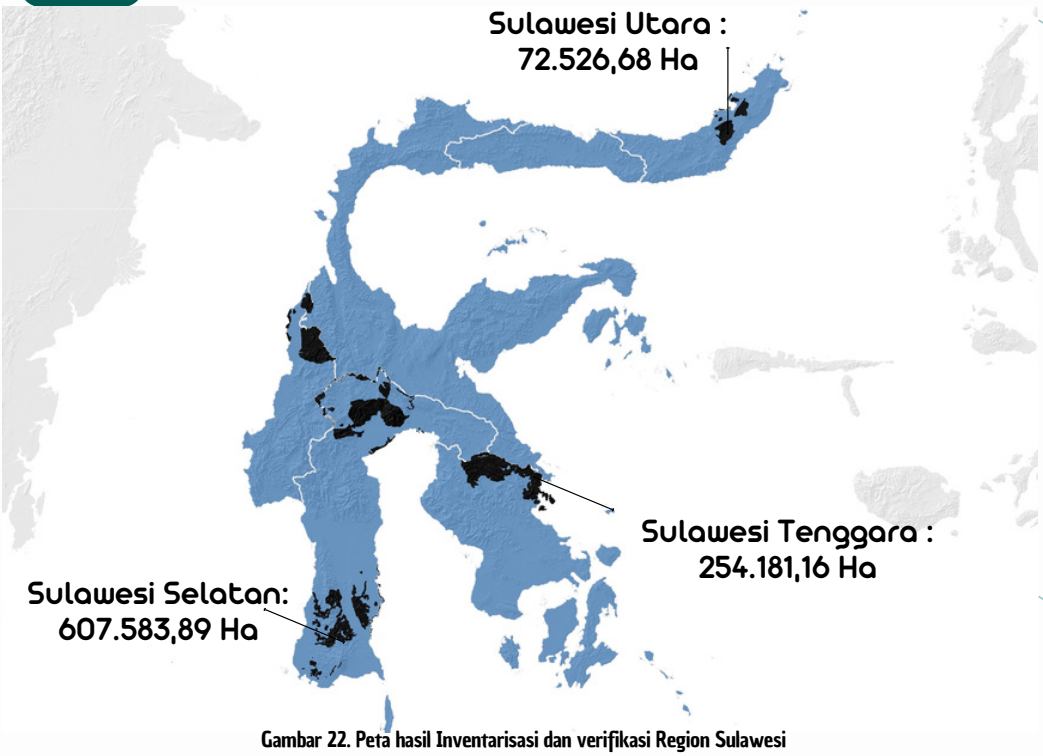

Gambar 22. Peta hasil Inventarisasi dan verifikasi Region Sulawesi

Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 pada Region Sulawesi seluas 934.291,74 Ha. Dari luasan tersebut sebagian besar berupa Hutan Lindung sekitar 49,83 % atau seluas 465.545,60 Ha, Hutan Produksi sekitar 43,85 % atau seluas 409.710,58 Ha dan Area Penggunaan Lain sekitar 6,19 % atau seluas 57.827,38 Ha serta badan air sekitar 0,13 % atau sekitar 1.208,19 Ha. Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 region Sulawesi dilakukan di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sekitar 65,03 % atau seluas 607.583,90 Ha, Sulawesi Tenggara sekitar 27,01 % atau seluas 254.181,16 Ha, Gorontalo dan Sulawesi Utara sekitar 7,76 % atau seluas 72.526,68 Ha.

Region Sulawesi yang terletak di dalam bioregion Wallacea yang memiliki kekhasan dalam jenis-jenis flora dan faunanya yang merupakan peralihan antara fauna Asia dan Australia serta beberapa di antaranya hanya dapat ditemui di region ini. Fauna yang diidentifikasi menjadi area bernilai kehati tinggi yang terdapat di region Sulawesi, merupakan area sebaran habitat fauna penting yang jenisnya hanya terdapat di region Sulawesi seperti Rusa Timor (*Cervus timorensis*), Babi Rusa (*Babyrousa babyrussa*), Anoa (*Bubalus sp.*), Kus-Kus, Macaca Maura,

berbagai jenis burung paruh bengkok, Maleo (*Macrocephalon maleo*), burung langka khas Sulawesi serta berbagai flora langka yang habitatnya berasosiasi dengan habitat fauna penting yang ada di Sulawesi seperti Kayu Hitam, Kayu Kalapi, Kayu Damar,Kayu Nyatoh.

Kawasan yang telah di inventarisasi dan verifikasi di Region Sulawesi pada tahun 2022 dapat digolongkan menjadi wilayah dengan tingkat Kehati Tinggi yang tersebar di 537.103,20 Ha, tingkat Kehati sedang seluas 300.088,95 Ha dan seluas 97.099,59 Ha wilayah lainnya yang digolongkan kedalam wilayah dengan tingkat Kehati Rendah.

Secara rinci kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi pada masing-masing porvinsi sebagai berikut:

- Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 26.360,70 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 7.037,60 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 39.128,38 hektar;

- Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 75.099,98 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 130.851,63 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 48.229,55 hektar;

- Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 435.642,52 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 162.199,72 hektar, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 9.741,65 hektar;

Gambar 23. Dok Kegiatan Inver BKSDA Sulawesi Tenggara

REGION MALUKU PAPUA

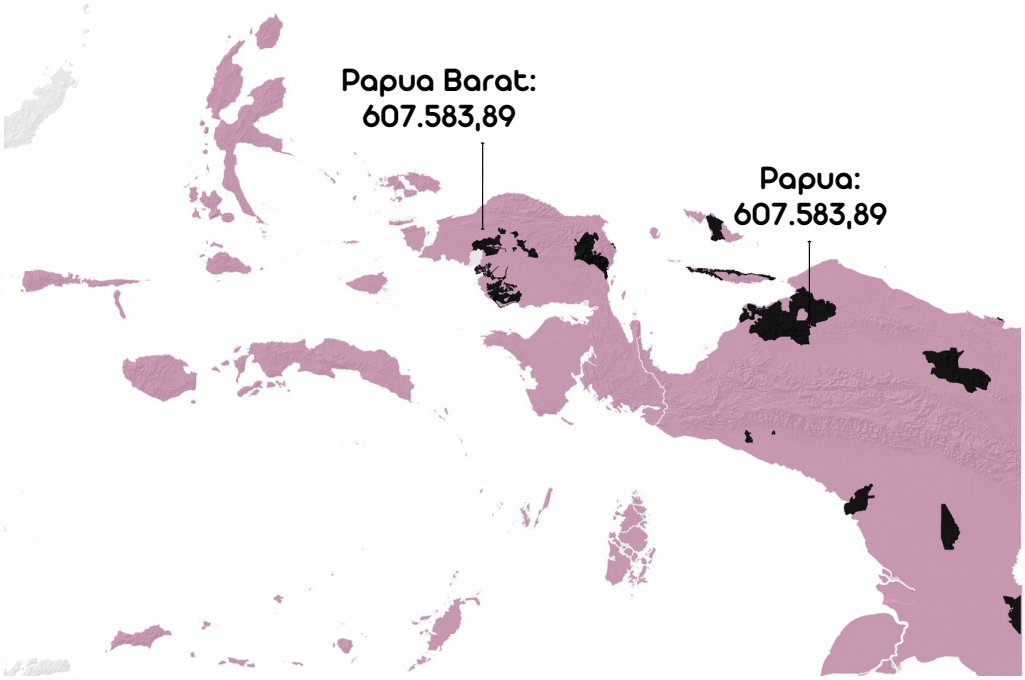

Gambar 24. Peta hasil Inventarisasi dan verifikasi Region Maluku Papua

Inventarisasi dan verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 pada Region Maluku Papua seluas 2.567.338,99 Ha. Namun kegiatan ini hanya dilakukan di region Papua, sedangkan untuk Maluku tidak ada ada yang dilaukan inventarisasi. Dari luasan tersebut sebagian besar berupa Hutan Lindung sekitar 58,26 % atau seluas 1.495.645,66 Ha, Hutan Produksi sekitar 39,01 % atau seluas 1.001.484,37 Ha dan Area Penggunaan Lain sekitar 1,85 % atau seluas 47.538,89 hektar serta badan air sekitar 0,88 % atau sekitar 22.670,07 Ha.

Kegiatan Inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru tahun 2022 region Papua dilakukan di Provinsi Papua sekitar 78,22 % atau seluas 2.008.186,98 Ha, dan Papua Barat sekitar 21,78 % atau seluas 559.152,01 Ha.

Secara keseluruhan luas area yang dilakukan inventarisasi dan diverifikasi pada region Papua dengan hasil sebagai berikut: kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 1.104.006,67 Ha atau sekitar 43,00 % dari total luas area inver, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang sekitar 36,09 % atau seluas 926.567,72 Ha dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah sekitar 20,91 % atau seluas 536.764,59 Ha.

Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi pada masing-masing provinsi sebagai berikut:

1. provinsi Papua Barat mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 348.091,64 Ha atau sekitar 62,25% dari total inver di Papua Barat, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 211.060,36 Ha atau sekitar 37,75%;
2. provinsi Papua mempunyai kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi seluas 1.104.006,67 Ha atau sekitar 54,98% dari total inver di Papua, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati sedang seluas 578.476,08 Ha atau sekitar 28,81%, kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati rendah seluas 325.704,23 Ha atau sekitar 16,22%;

Gambar 25. Lokasi Inver BKSDA Maluku

Cerita dari UPT tentang Inver

pelibatan akademisi dalam pengumpulan data

Pengalaman dan best practice pelaksanaan kegiatan di tingkat UPT Ditjen KSDAE diantaranya dari Balai KSDA Kalimantan Timur dan Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. Kedua UPT Ditjen KSDAE menyampaikan pentingnya membangun relasi dan koordinasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah, perguruan tinggi maupun dunia usaha. Hal ini penting untuk memberikan dan mendapatkan pemahaman yang sama tentang kegiatan inventarisasi kehati ini. Selain itu, pada setiap tahapan kegiatan inventarisasi dan verifikasi kehati sebaiknya selalu melibatkan para pemangku kepentingan tersebut. Pelibatan ini akan membantu dan memudahkan proses pengumpulan data dan informasi di lapangan

koordinasi dengan PEMDA setempat

PENUTUP 4

kesimpulan

Tahun 2022 merupakan tahun ke 3 pelaksanaan kegiatan inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi. Target untuk tahun 2022, sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Direktur Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem, adalah seluas 10 juta hektar. Sampai dengan 31 Desember 2022, telah terverifikasi 8.059.968,28 hektar areal di seluruh Indonesia. Dari total luasan terverifikasi tersebut, sekitar 3 juta hektar diantaranya terverifikasi ke dalam kategori keanekaragaman hayati tinggi. Adapun output dari kegiatan ini adalah laporan hasil inventarisasi dan verifikasi kawasan dengan nilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi yang disertai dengan peta masing-masing lokasi target yang telah diverifikasi

Hasil capaian Tahun 2022 berada dibawah target luasan area yang terverifikasi. Berdasarkan analisis, hasil capaian indikator kinerja Luas kawasan yang diInventarisasi dan diverifikasi dengan nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di secara partisipatif di Luar Kawasan Konservasi adalah 80,60% dari target yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Untuk diketahui, secara kumulatif pada periode 2020-2022, telah terverifikasi area seluas 23.783.703,75 hektar di seluruh Indonesia (dilengkapi data dan peta), dimana 56% atau 13,5 juta hektar diantaranya terverifikasi keanekaragaman hayati tinggi

Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya pengurangan pagu anggaran inventarisasi dan verifikasi kehati, baik dalam kerangka refocusing maupun self-blocking anggaran kegiatan. Selain itu, masih terdapat gap pengetahuan pada SDM pelaksana, baik untuk pengetahuan ekologi tumbuhan satwaliar maupun terkait analisis data spasial. Di sisi lain, komunikasi dan koordinasi dengan para pihak masih perlu diperbaiki karena kegiatan inventarisasi ini memerlukan keterlibatan para pihak pemilik/pengelola kawasan di tingkat tapak seperti pemerintah daerah, akademisi, masyarakat ataupun dunia usaha.

LAMPIRAN

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA ACEH TAHUN 2022

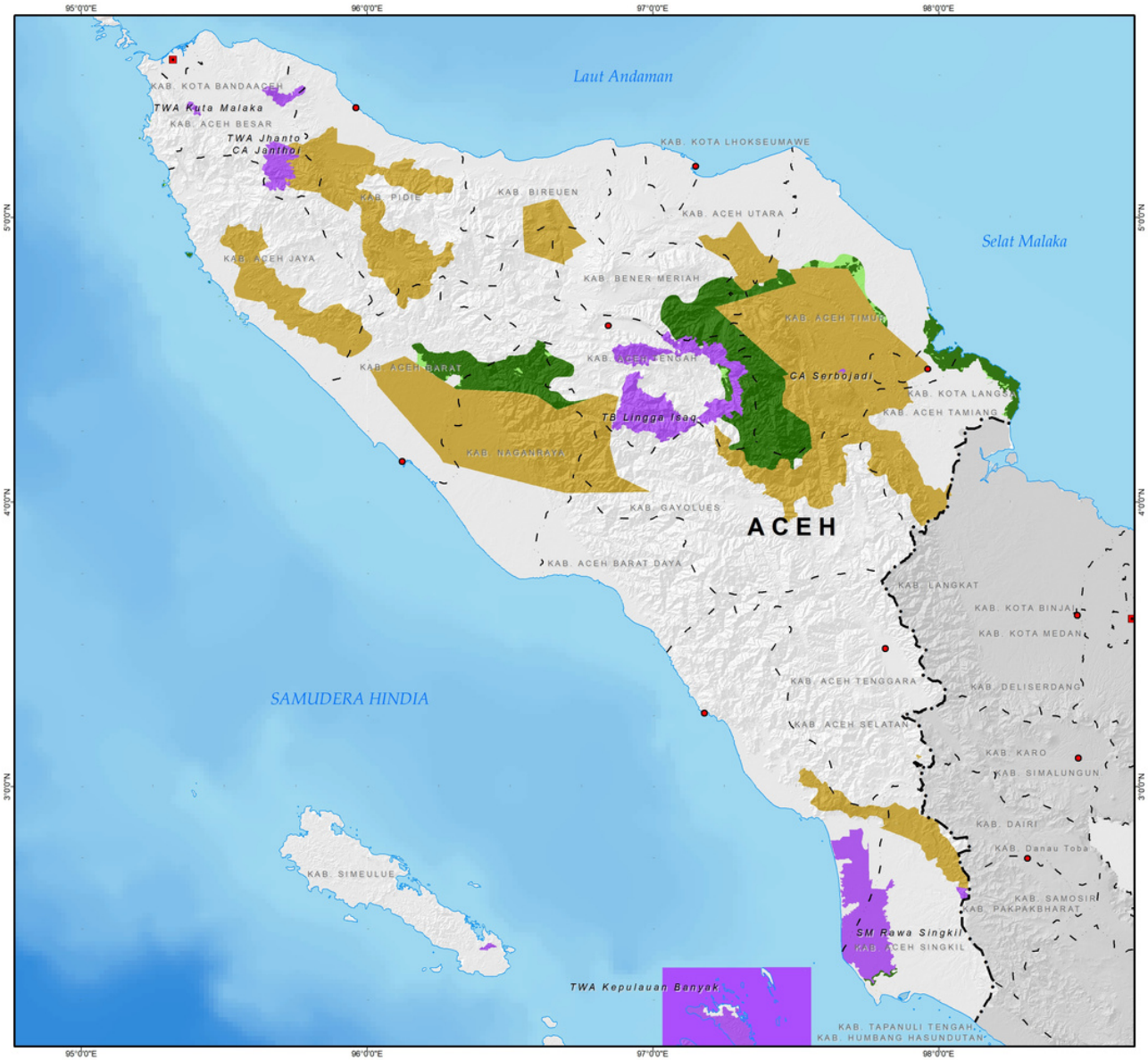

Skala 1:1.500.000

0 3,5 7 14 21 28 35 42 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

- Kawasan Konservasi
- Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	276,908.31
Sedang	15,123.67
Total Luas_ha	**292,031.98**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Aceh
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

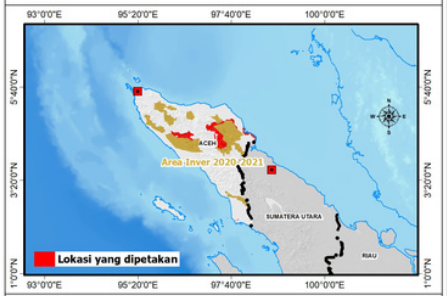

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA SUMATERA UTARA TAHUN 2022

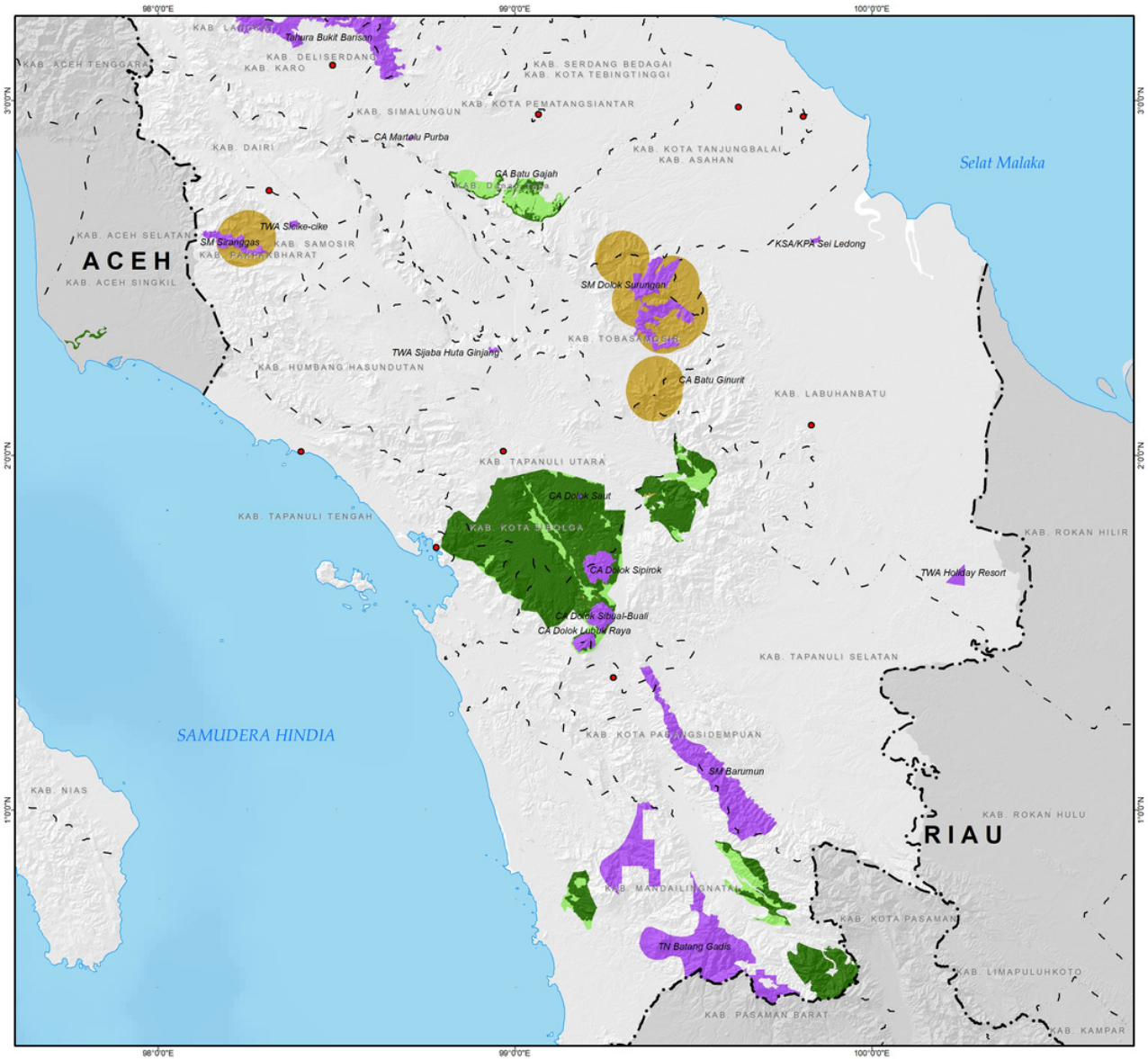

Skala 1:1.200.000

0 5 10 20 30 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	243,816.98
Sedang	53,976.13
Total Luas_ha	**297,793.11**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Sumatera Utara
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

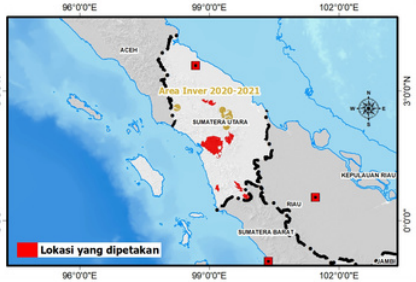

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA RIAU TAHUN 2022

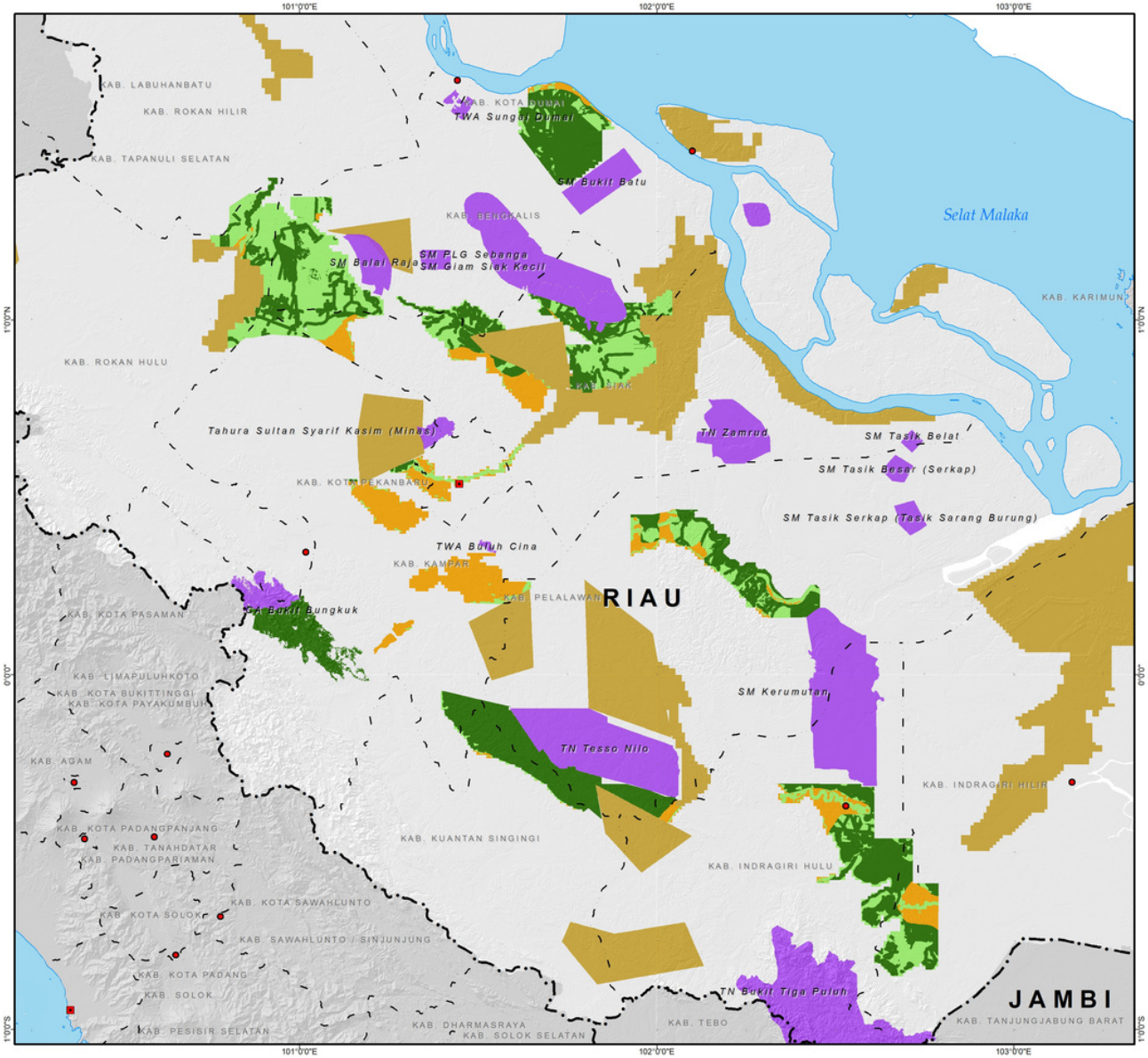

Skala 1:1.200.000

0 3,25 6,5 13 19,5 26 32,5 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	348,746.28
Sedang	209,536.47
Rendah	124,685.26
Total Luas_ha	**682,968.00**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Riau
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

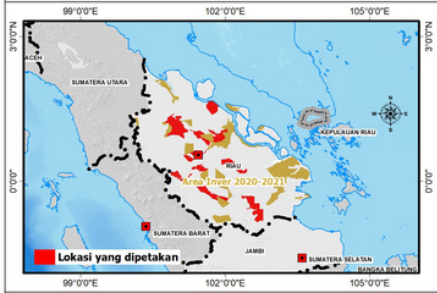

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

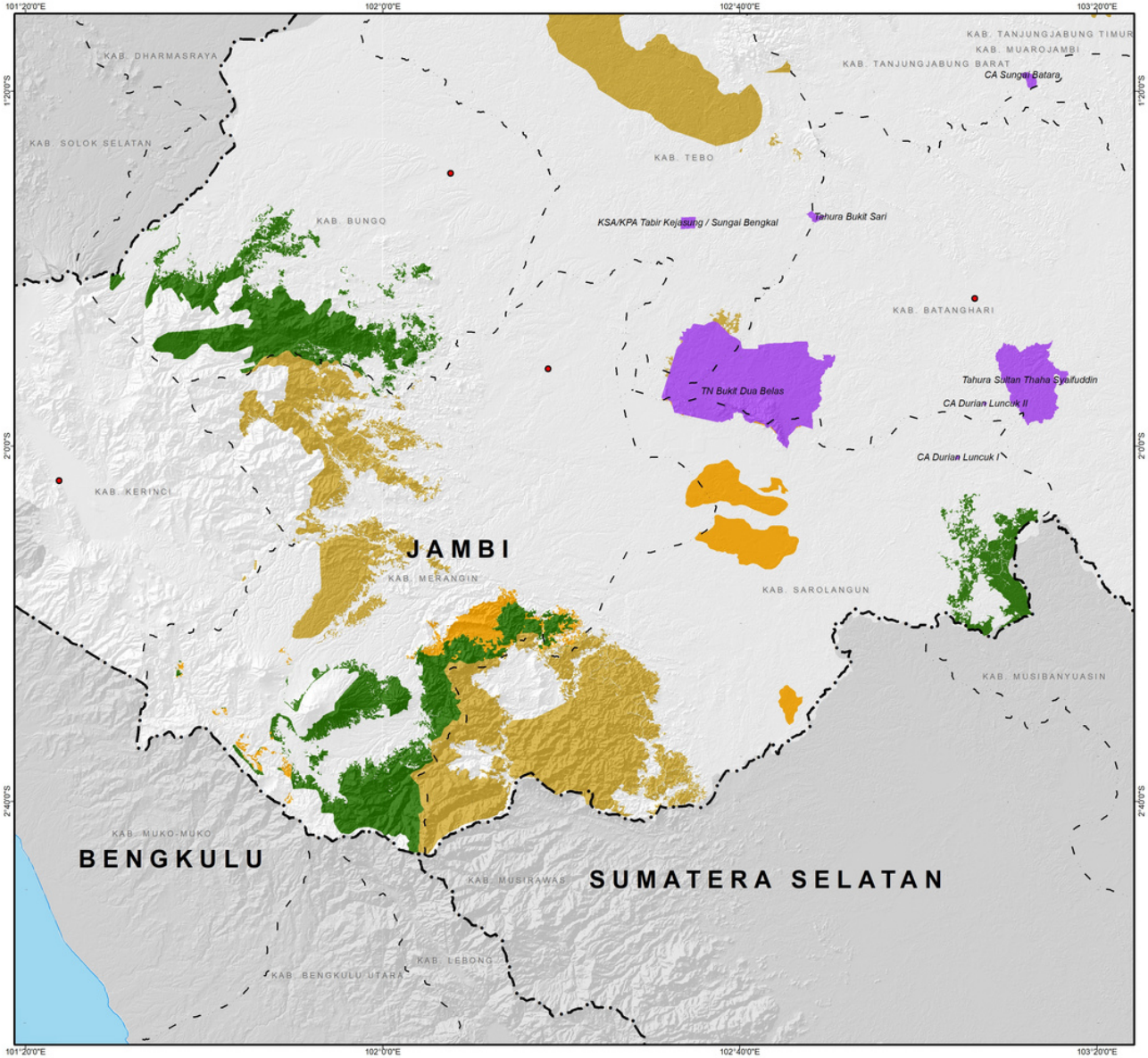

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA JAMBI TAHUN 2022

Skala 1:800.000

0 3,75 5 7 10,5 14 17,5 21 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	152,777.91
Sedang	6.08
Rendah	43,080.62
Total Luas_ha	**195,864.61**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Jambi
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

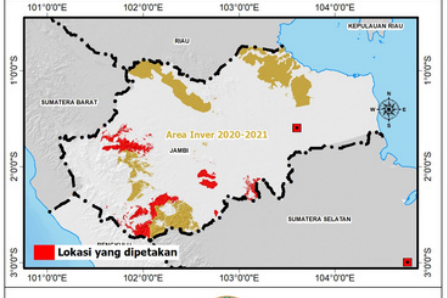

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

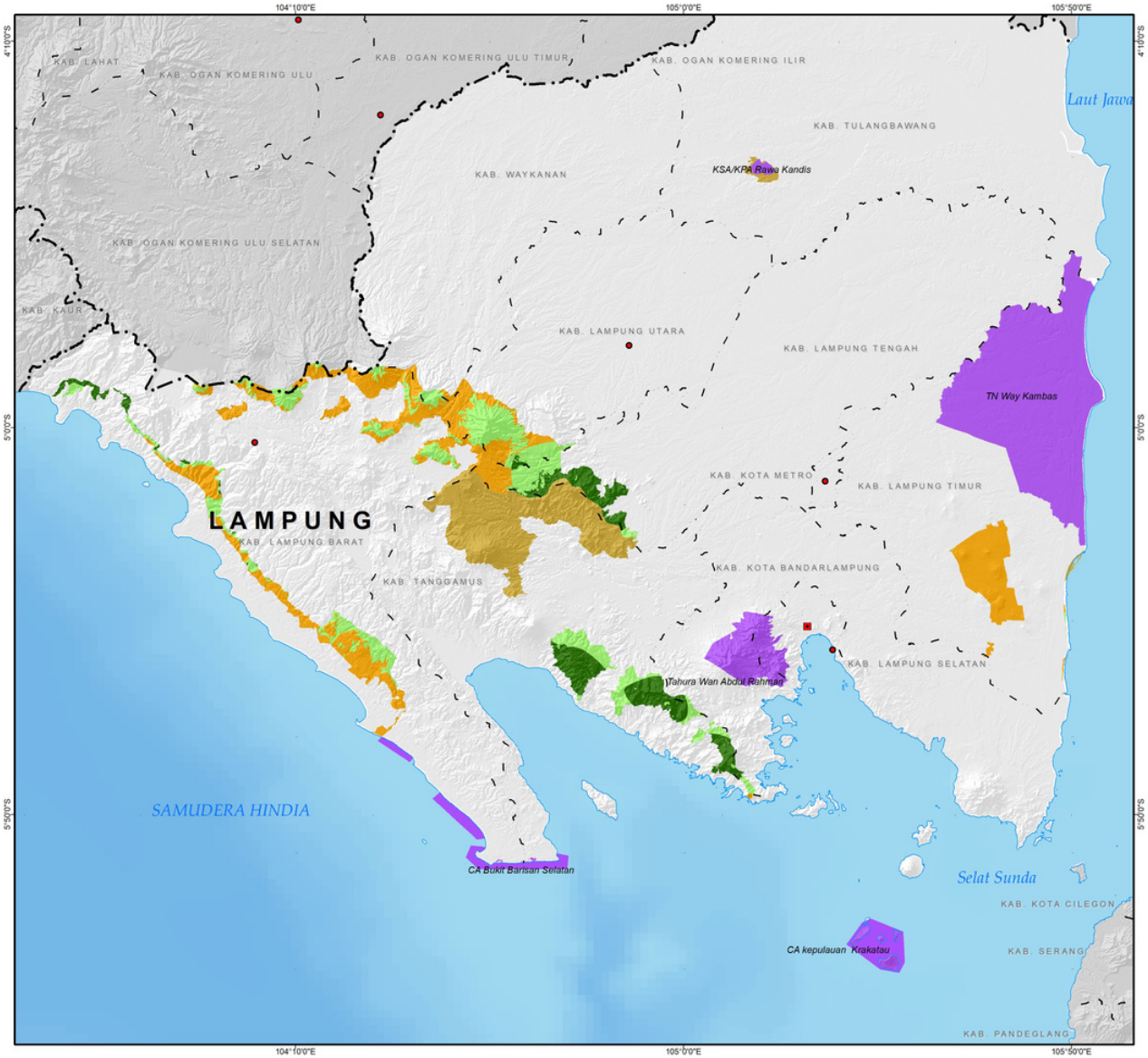

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA BENGKULU LAMPUNG TAHUN 2022

Skala 1:920.000

0 2 4 8 12 16 20 24 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	34,700.16
Sedang	61,333.59
Rendah	91,692.37
Total Luas_ha	**187,726.12**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Bengkulu Lampung
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

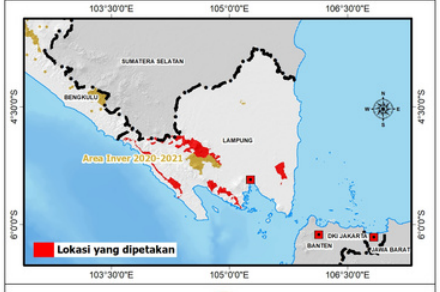

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

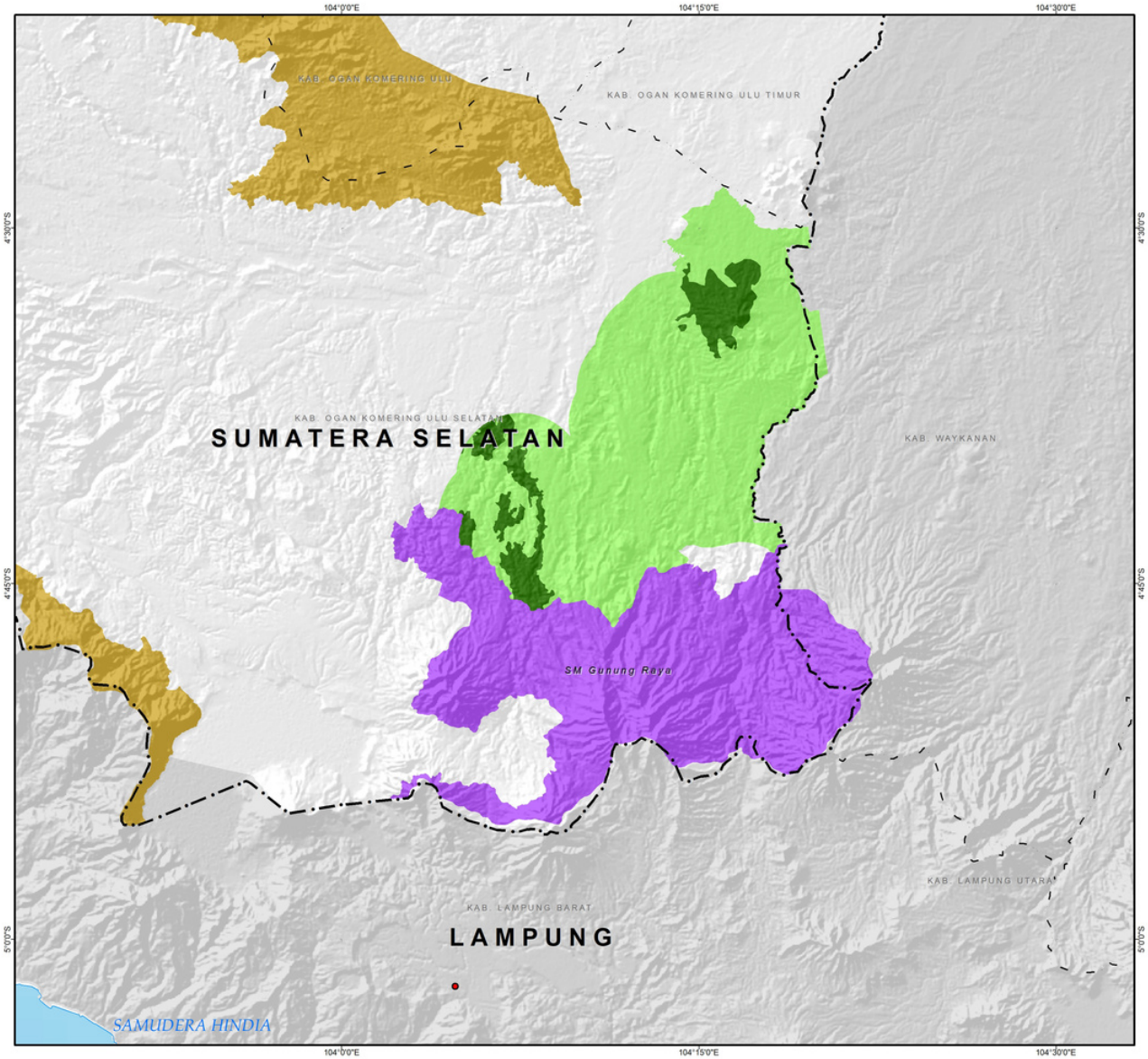

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

Skala 1:300.000

0 1,5 3 6 9 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	33,163.03
Sedang	152,328.48
Rendah	156,182.95
Total Luas_ha	**341,674.46**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Sumatera Selatan
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

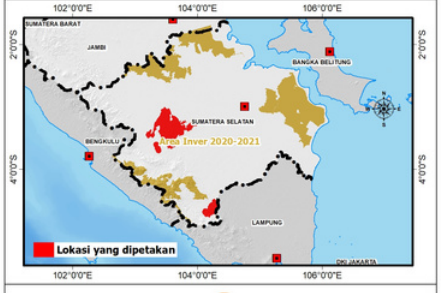

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT TAHUN 2022

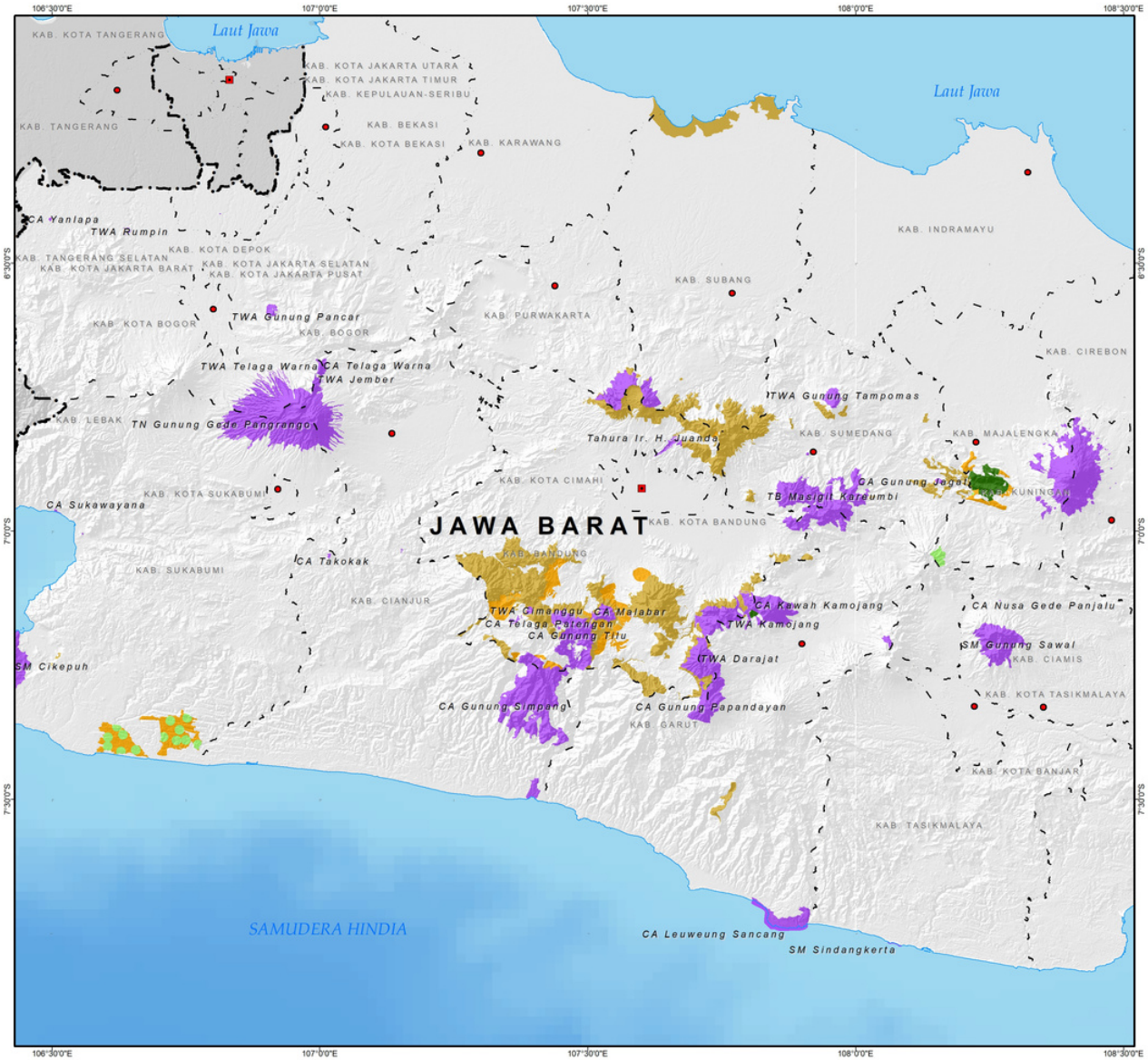

Skala 1:800.000

0 2,75 5,5 11 16,5 22 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	4,274.49
Sedang	5,030.25
Rendah	17,305.78
Total Luas_ha	**26,610.52**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Jawa Barat
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

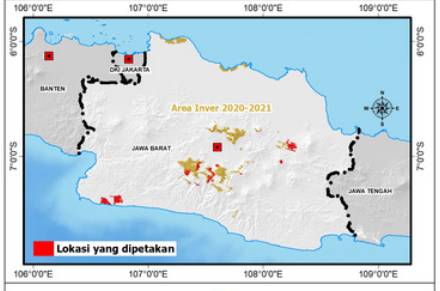

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

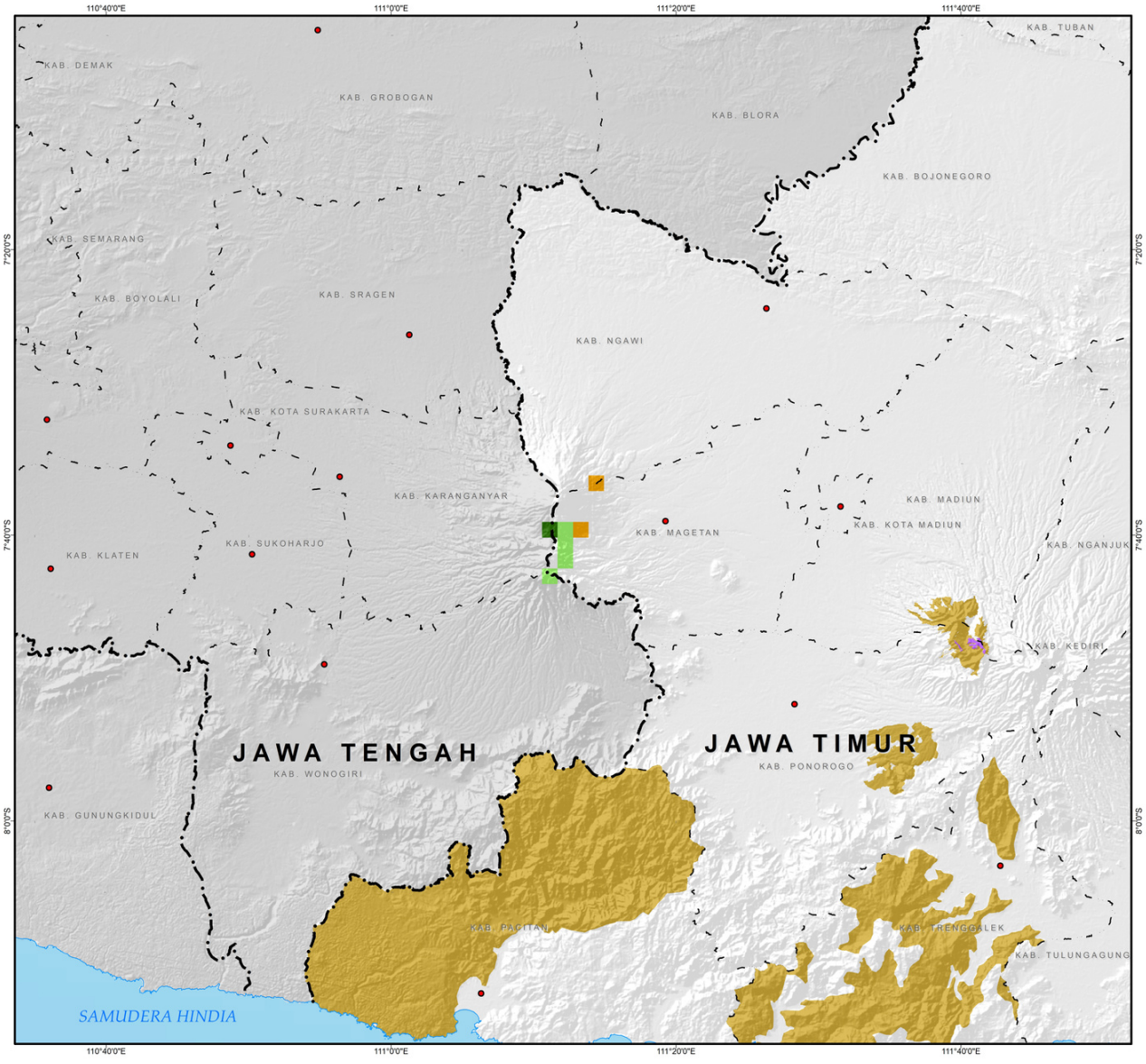

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA JAWA TIMUR TAHUN 2022

Skala 1:500.000

0 2,5 5 10 15 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	407.51
Sedang	1,630.24
Rendah	814.91
Total Luas_ha	**2,852.66**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Jawa Timur
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

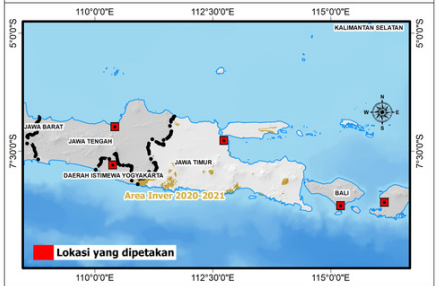

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA JAWA TENGAH TAHUN 2022

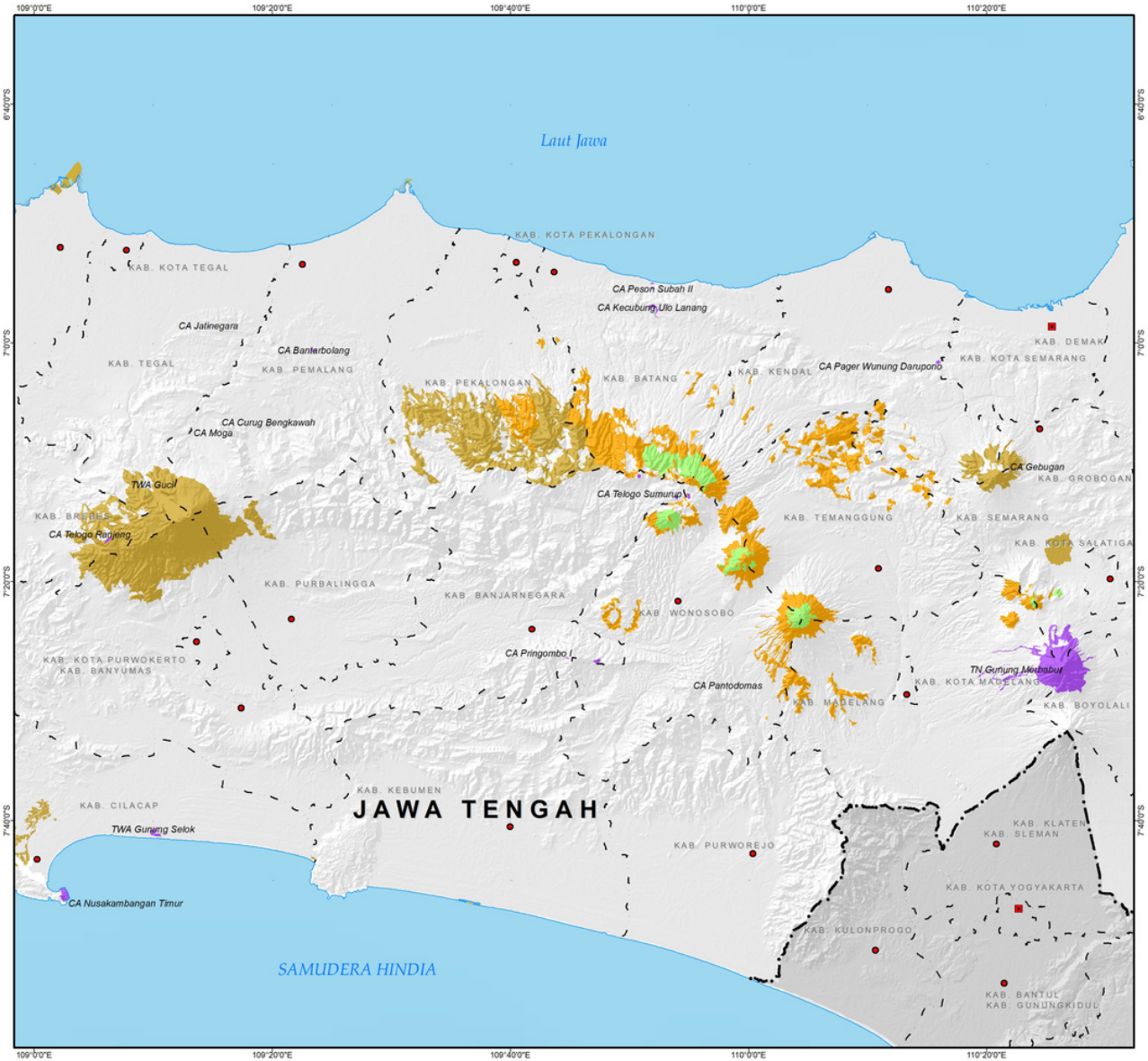

Skala 1:600.000

0 2,5 5 7,5 10 12,5 15 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Sedang	20,050.43
Rendah	58,314.62
Total Luas_ha	**78,365.06**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Jawa Tengah
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

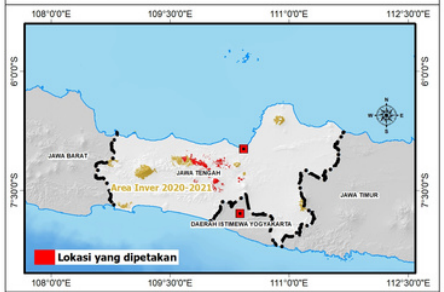

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022

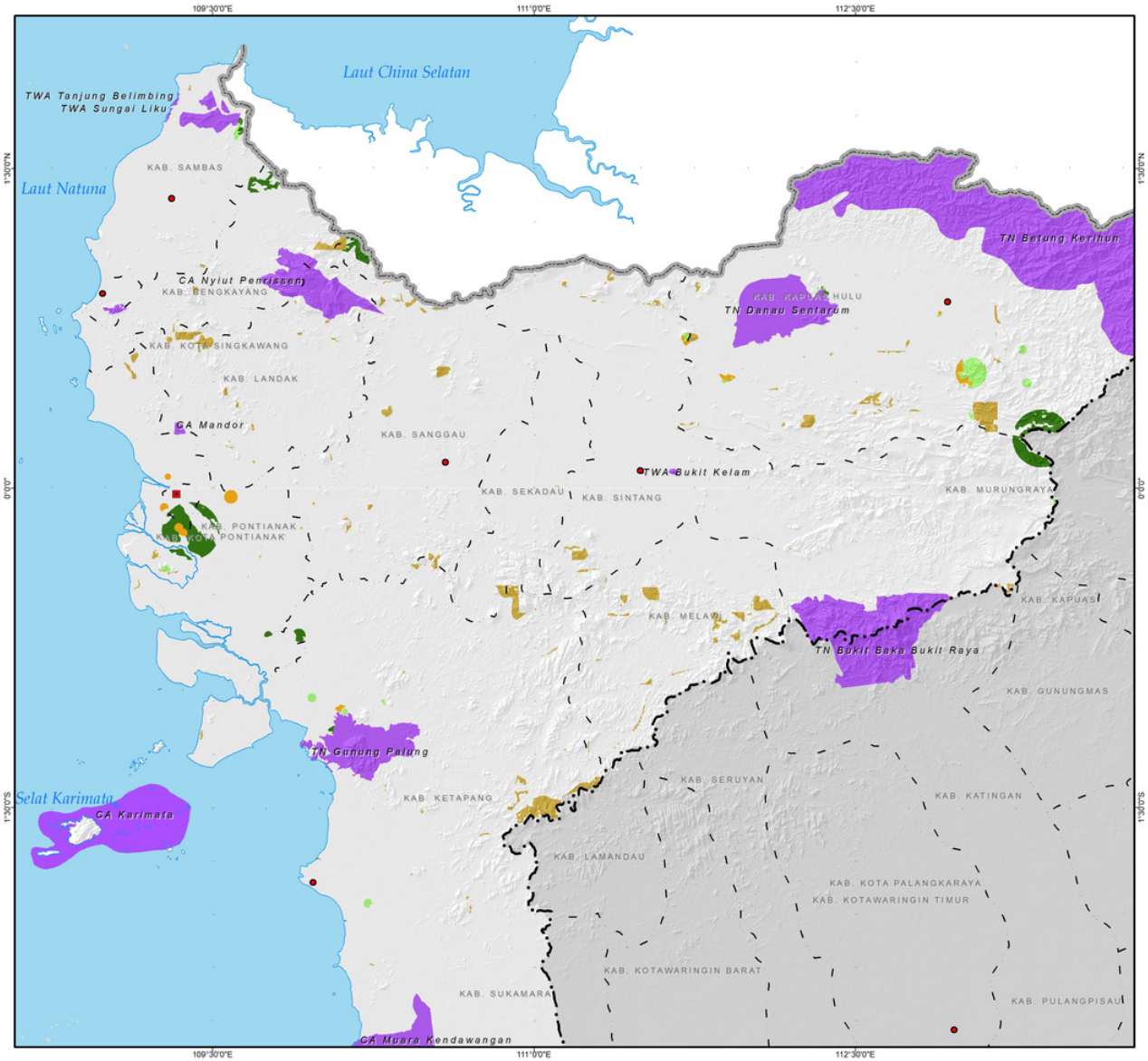

Skala 1:2.000.000

0 5 10 20 30 40 50 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	139,391.66
Sedang	124,258.85
Rendah	17,648.76
Total Luas_ha	**281,299.27**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Kalimantan Barat
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

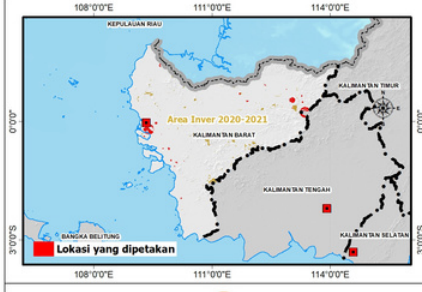

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

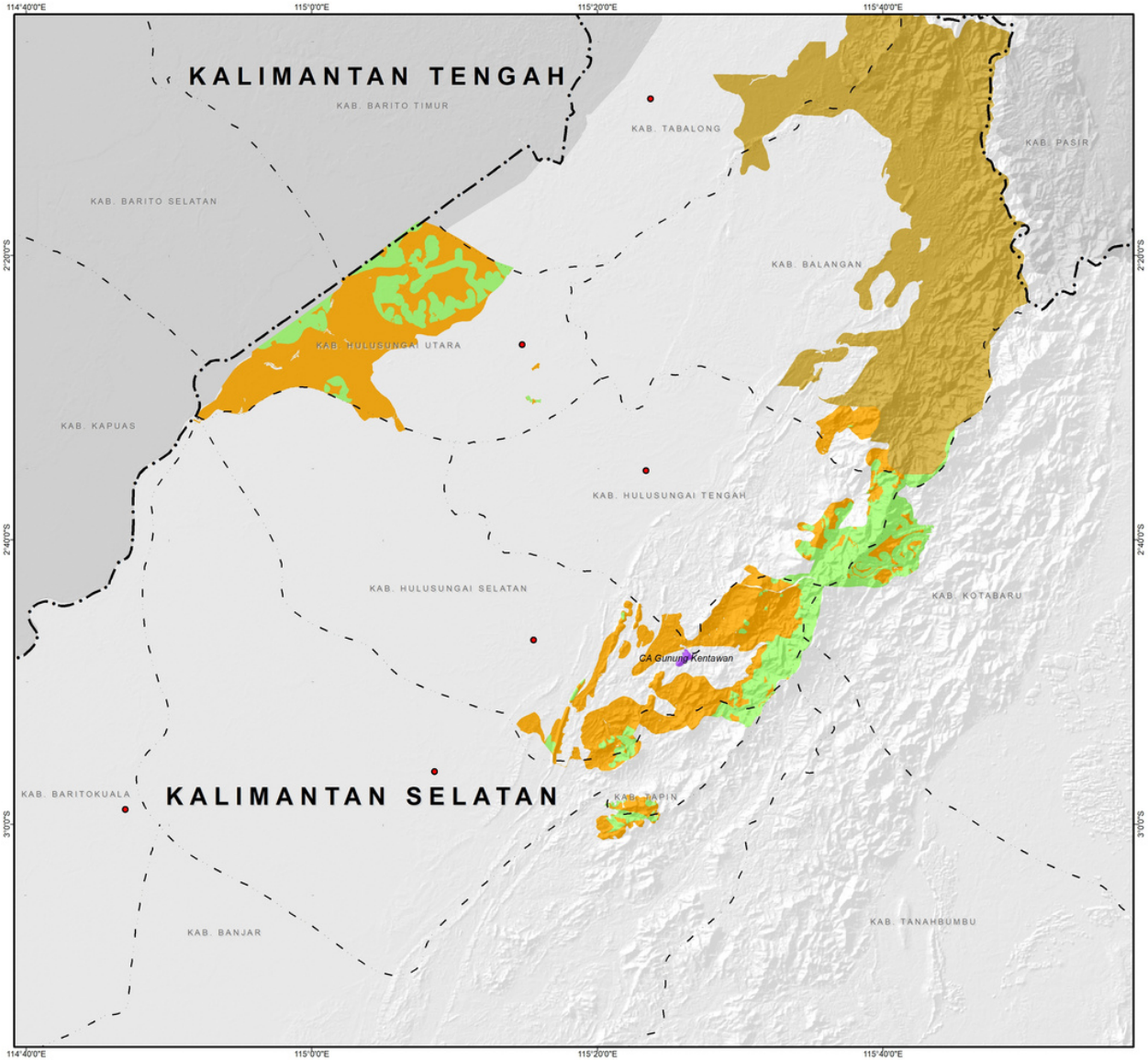

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2022

Skala 1:500.000

0 1 2 4 6 8 10 12 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Sedang	36,642.72
Rendah	70,986.79
Total Luas_ha	**107,629.51**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Kalimantan Selatan
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

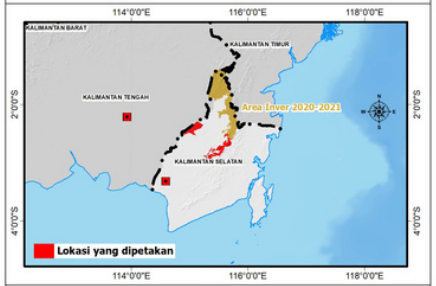

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2022

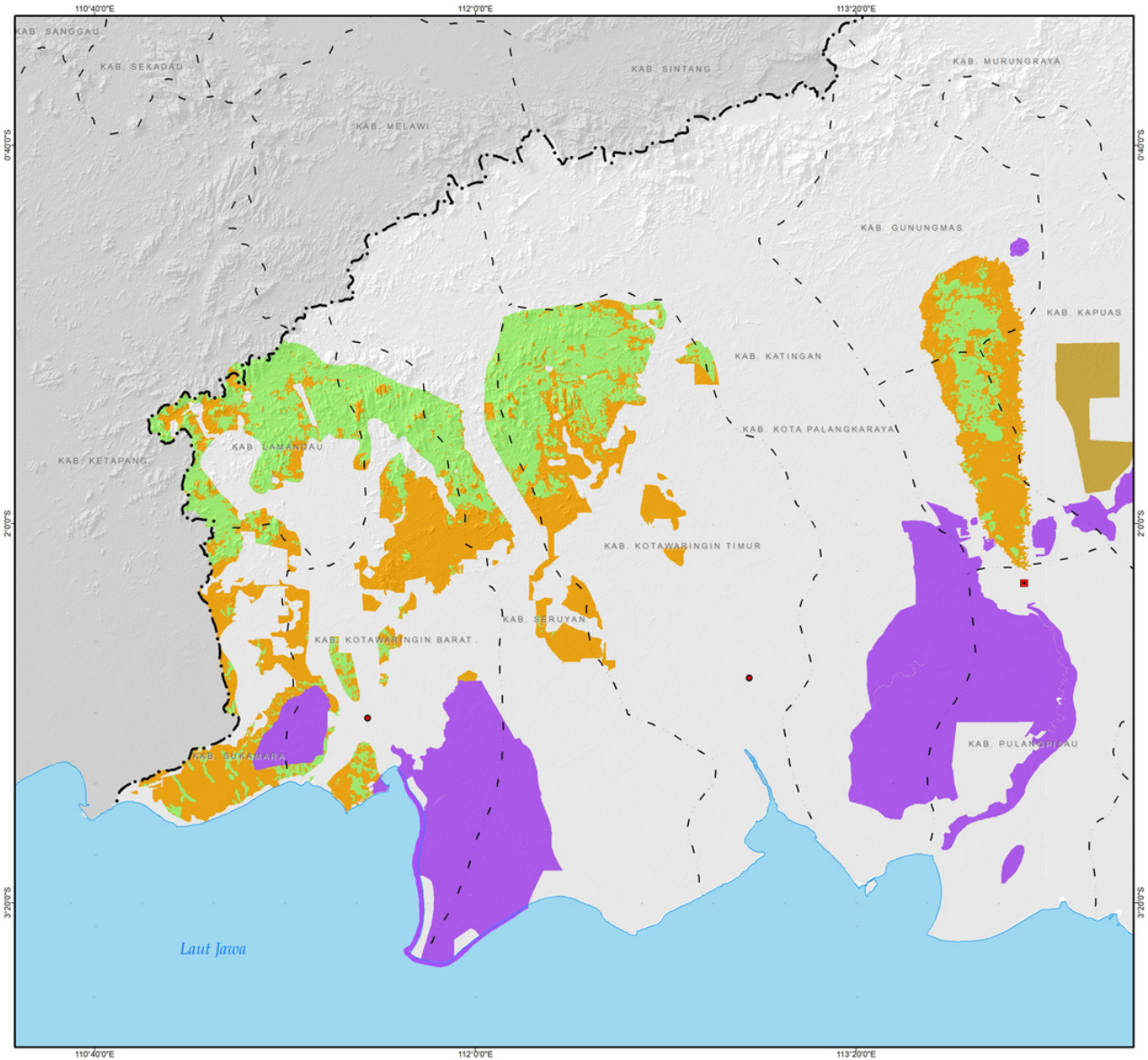

Skala 1:1.500.000

0 3,5 7 14 21 28 35 42 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Sedang	776,485.66
Rendah	887,783.54
Total Luas_ha	**1,664,269.20**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Kalimantan Tengah
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

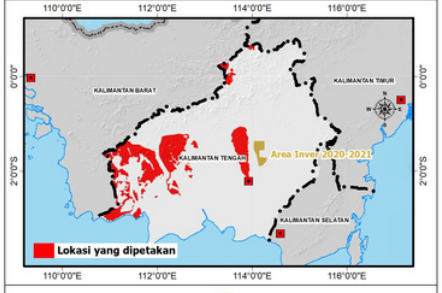

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022

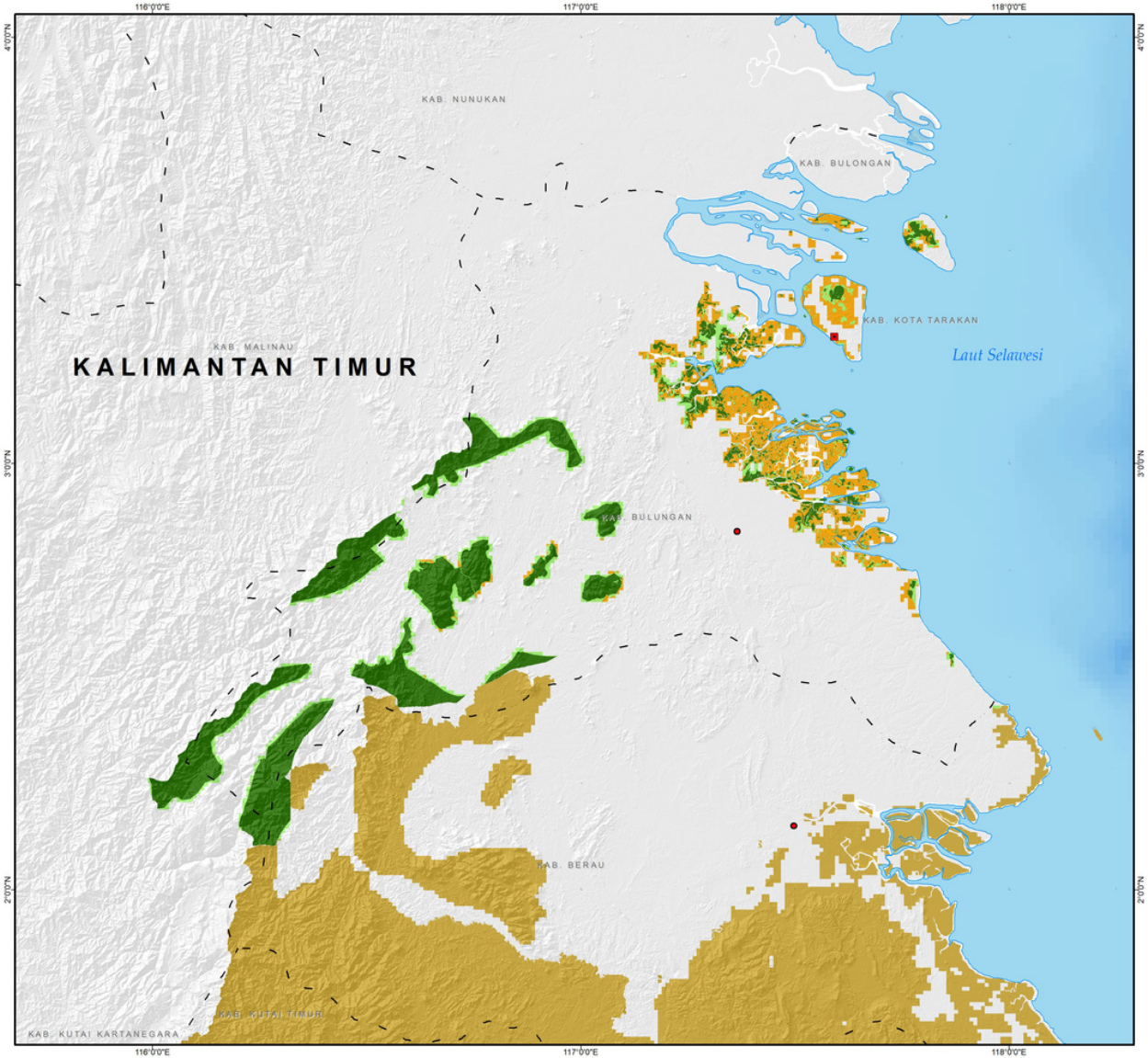

Skala 1:1.000.000

0 3,5 7 14 21 28 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	197,468.74
Sedang	54,202.81
Rendah	96,645.61
Total Luas_ha	**348,317.16**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Kalimantan Timur
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

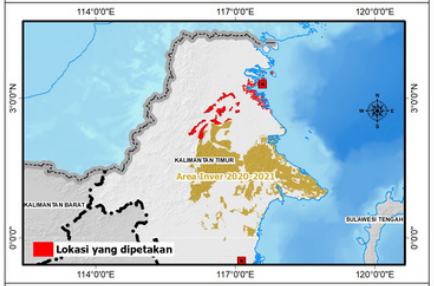

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

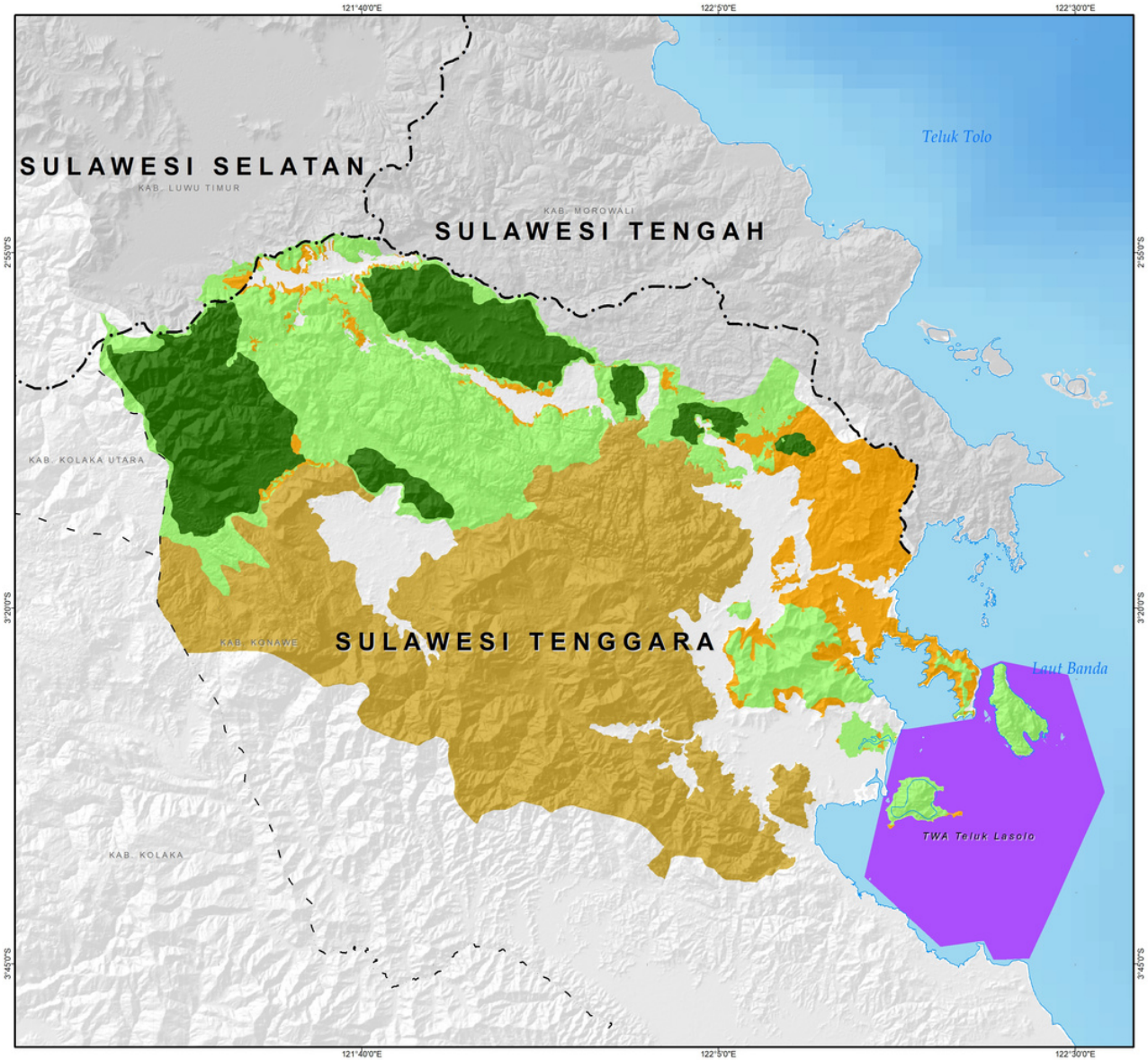

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA SULAWESI TENGGARA TAHUN 2022

Skala 1:500.000

0 1 2 4 6 8 10 12 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	75,099.98
Sedang	130,851.63
Rendah	48,229.55
Total Luas_ha	**254,181.16**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Sulawesi Tenggara
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

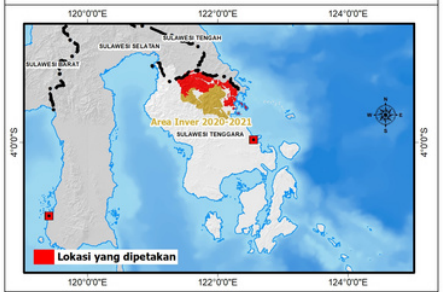

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

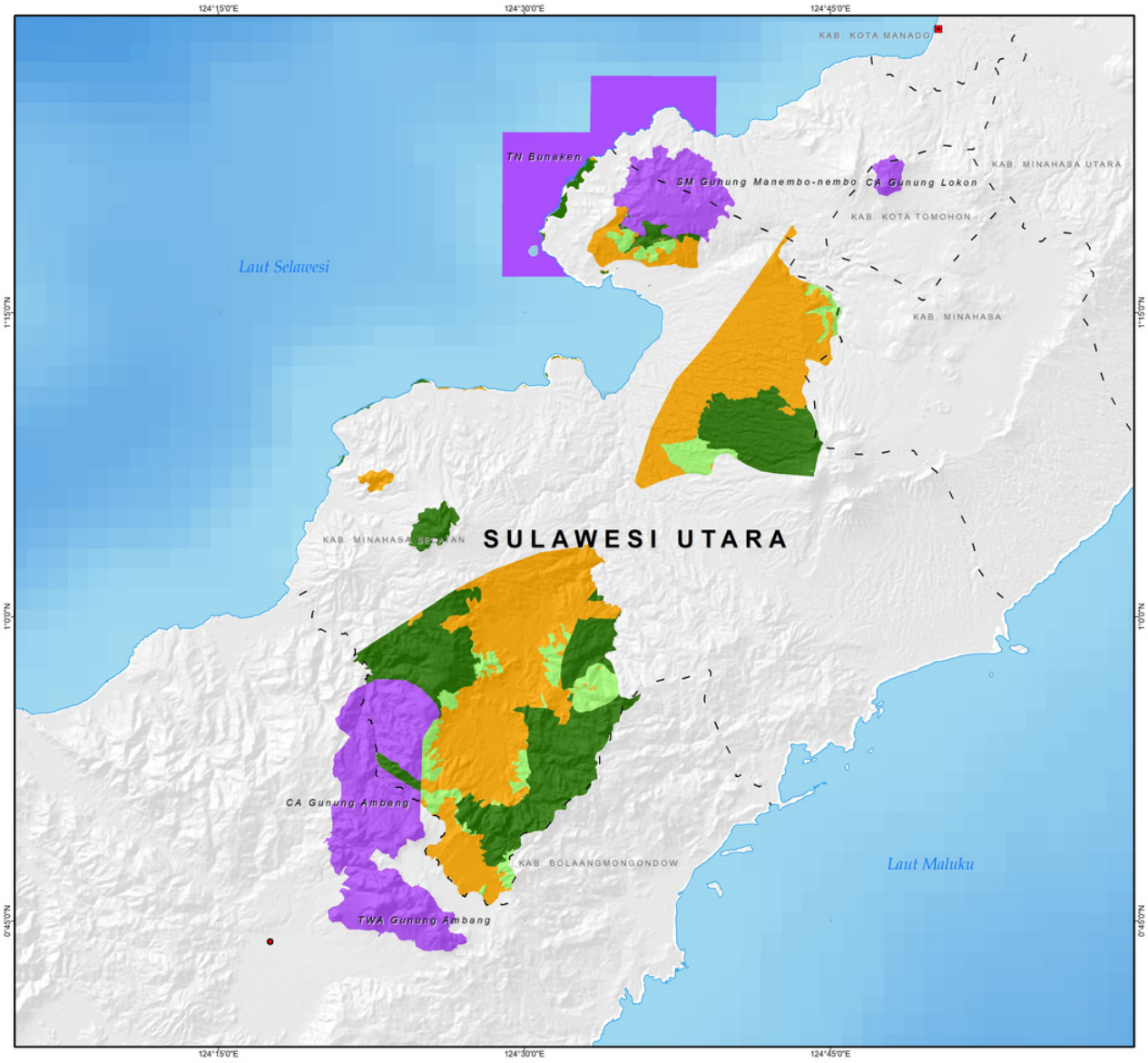

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI KSDA SULAWESI UTARA TAHUN 2022

Skala 1:350.000

0 1,75 3,5 7 10,5 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	26,360.70
Sedang	7,037.60
Rendah	39,128.38
Total Luas_ha	**72,526.68**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BKSDA Sulawesi Utara
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

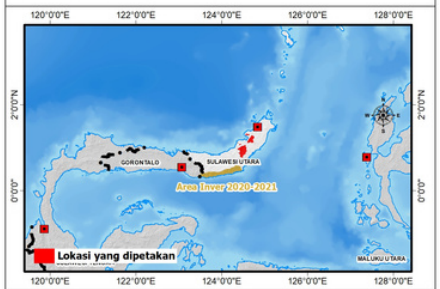

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

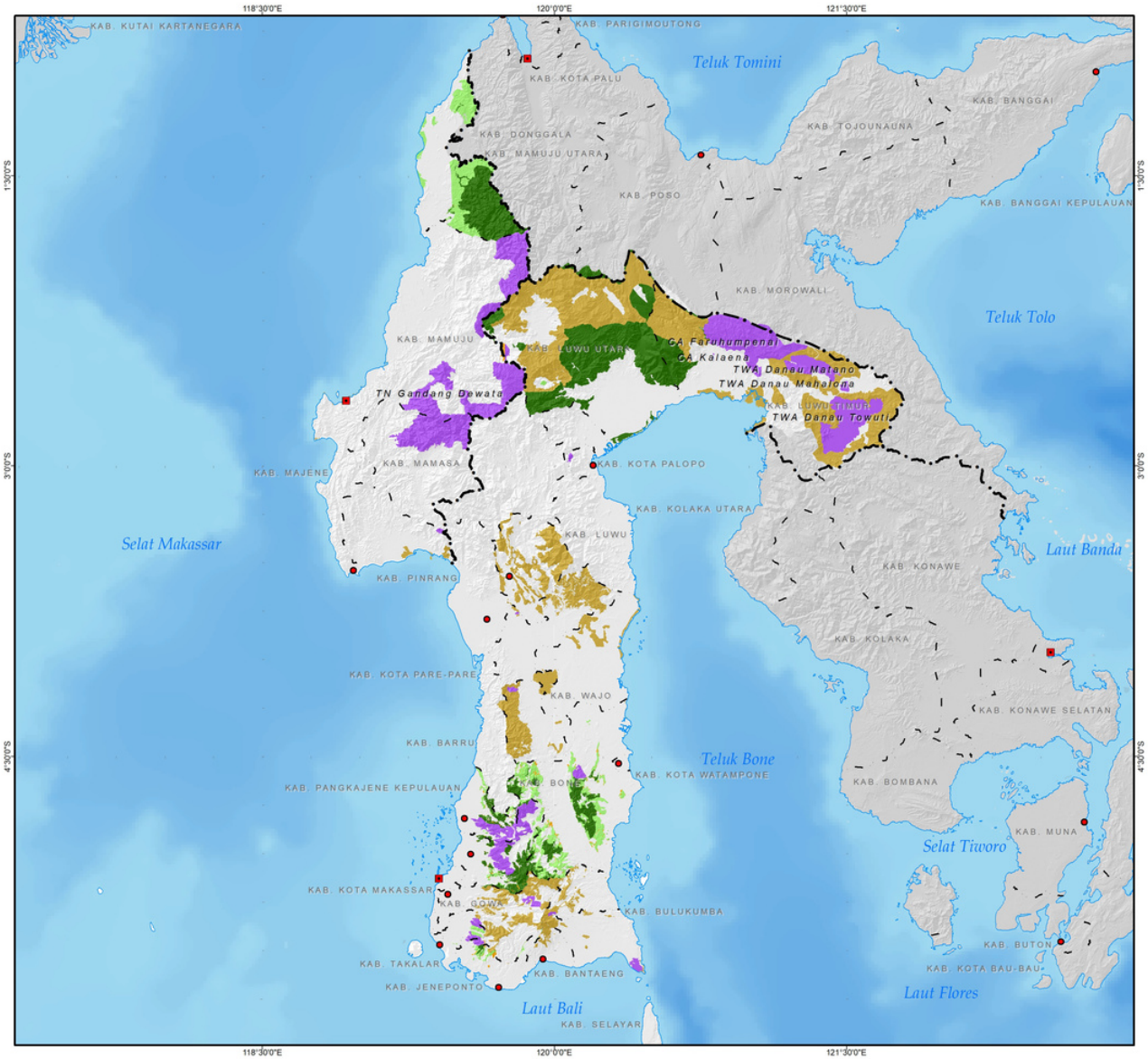

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA SULAWESI SELATAN TAHUN 2022

Skala 1:2.200.000

0 5 10 20 30 40 50 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	435,642.52
Sedang	162,199.72
Rendah	9,741.65
Total Luas_ha	**607,583.90**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Sulawesi Selatan
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

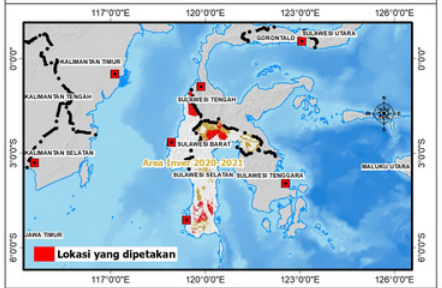

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2022

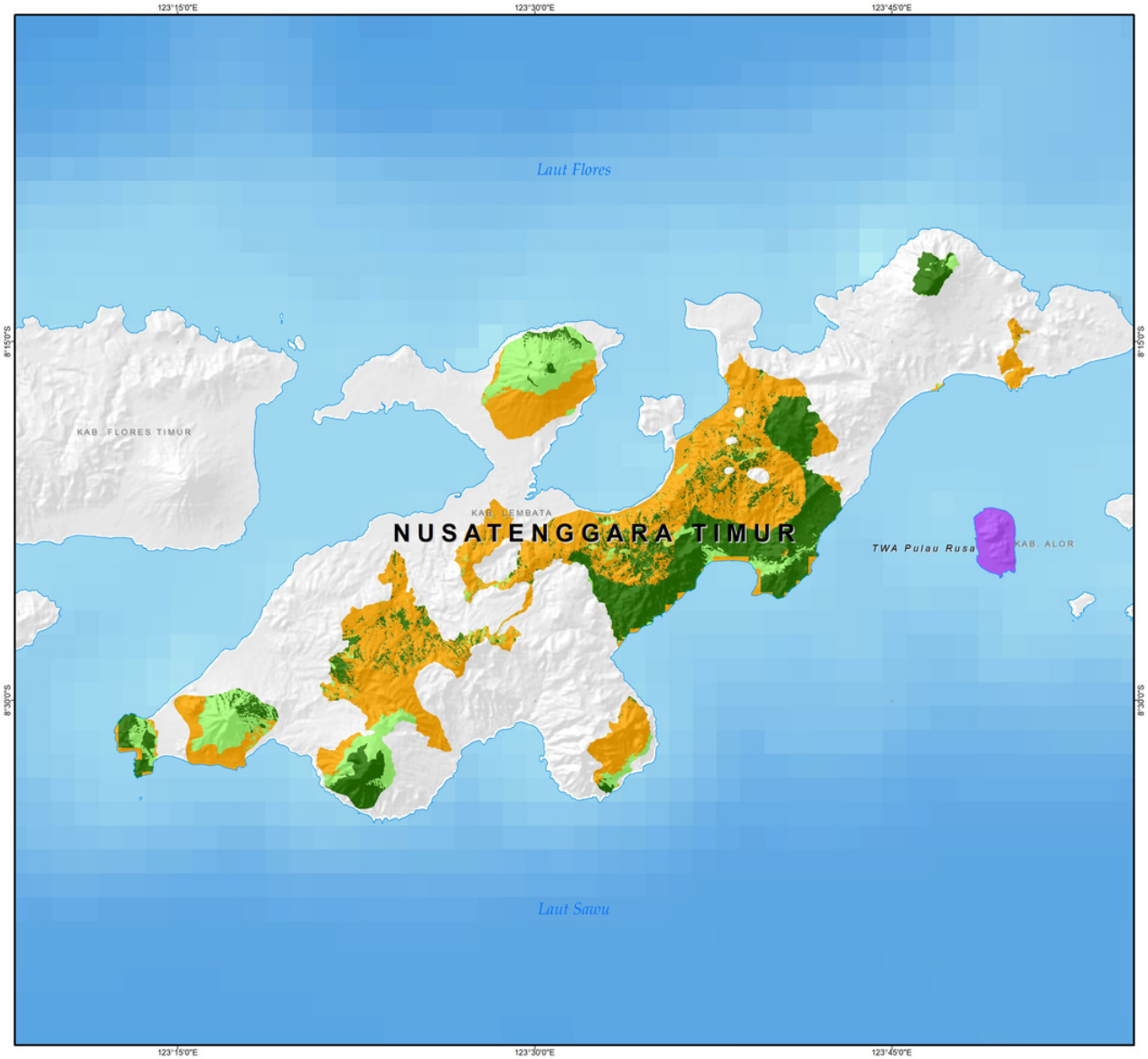

Skala 1:300.000

0 1 2 4 6 8 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	15,662.02
Sedang	7,656.60
Rendah	27,617.28
Total Luas_ha	**50,935.90**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Nusa Tenggara Timur
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

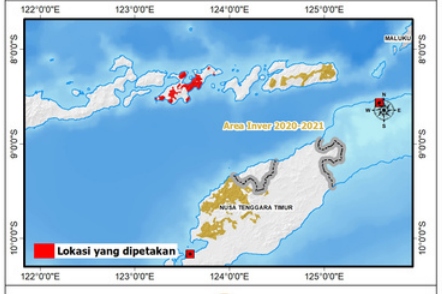

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT TAHUN 2022

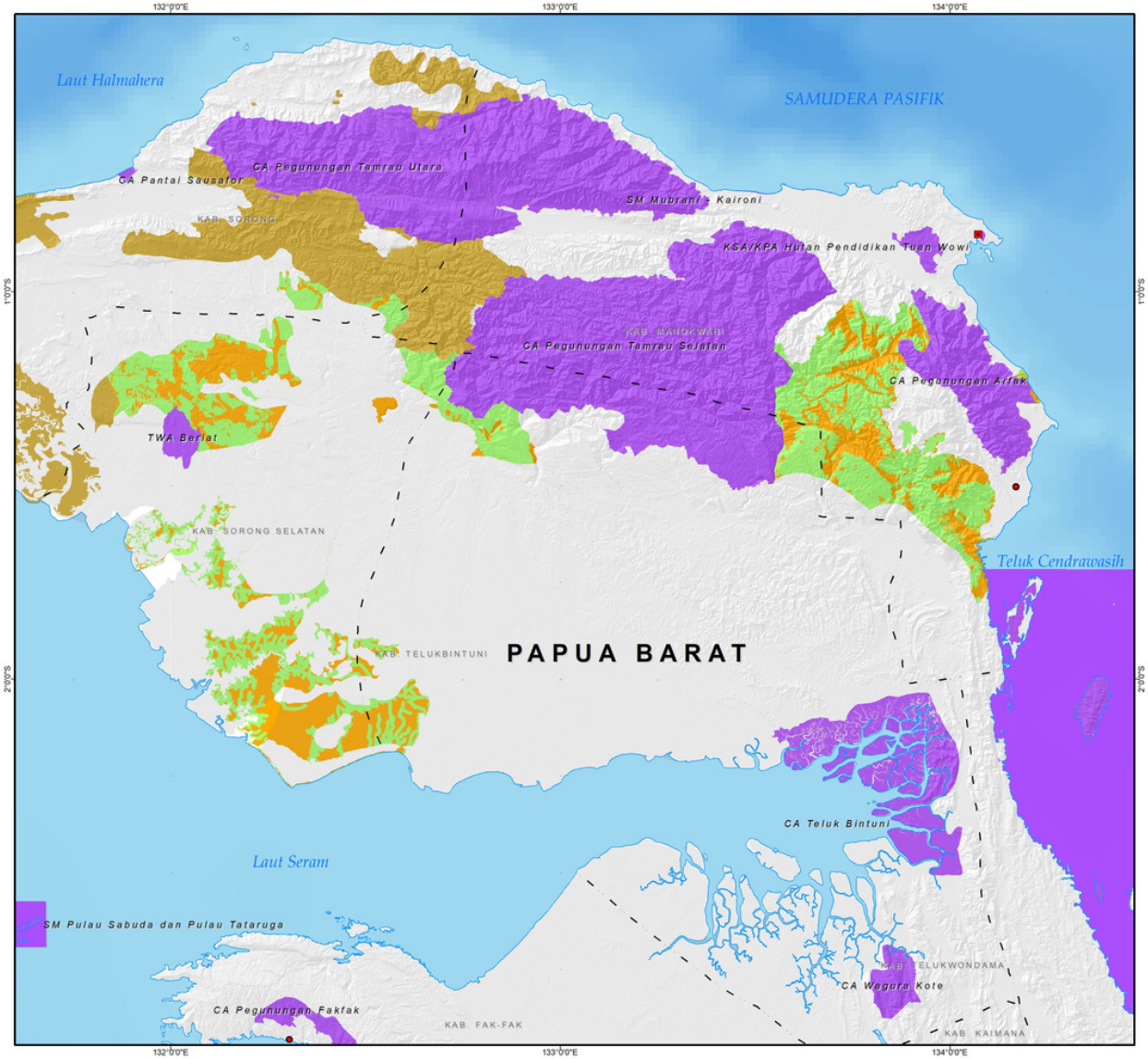

Skala 1:1.100.000

0 3 6 12 18 24 30 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Kawasan Konservasi

Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Sedang	348,091.64
Rendah	211,060.36
Total Luas_ha	**559,152.00**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Papua Barat
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

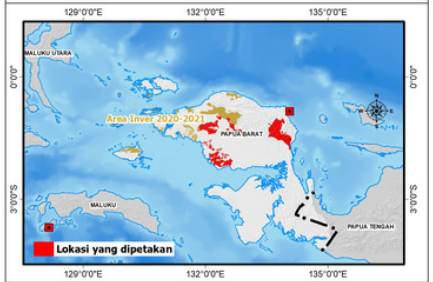

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

PETA HASIL INVER KEHATI TINGGI DI LUAR KSA, KPA DAN TB BALAI BESAR KSDA PAPUA TAHUN 2022

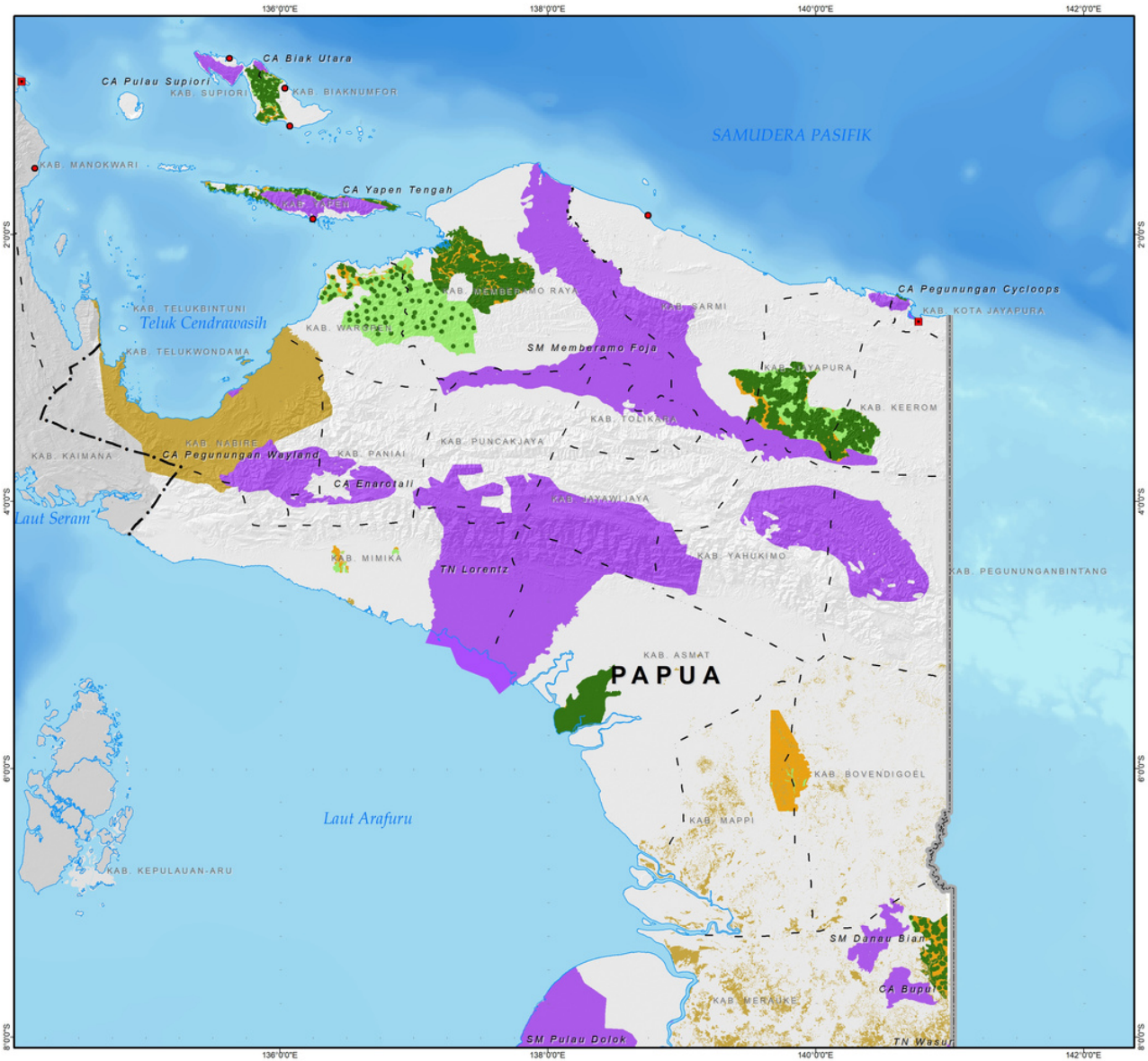

Skala 1:3.200.000

0 10 20 40 60 80 100 km

Proyeksi ..... : Transverse Mercator
Sistem Grid ..... : Grid Geografi dan Universal Transverse Mercator
Datum horisontal ..... : WGS 1984

Legenda

- Kota

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

- Kawasan Konservasi
- Inver Kehati 2020-2021

KATEGORI

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Kategori	Luas_ha
Tinggi	1,104,006.67
Sedang	578,476.08
Rendah	325,704.23
Total Luas_ha	**2,008,186.98**

DASAR :

1. Peraturan Direktur Jenderal KSDAE Nomor P.8/KSDAE/SET.3/KUM.1/11/2020 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru

SUMBER PETA :

1. Peta Hasil Skoring Inver Kehati BBKSDA Papua
2. Peta Wilayah Administrasi Skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial
3. Peta Kawasan Konservasi, Kementerian LHK

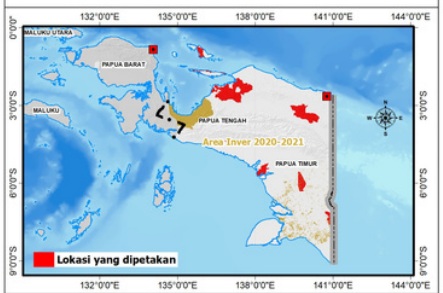

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
TAHUN 2022

Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan